

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DESTIANA NUR ANNISA

14803241069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DESTIANA NUR ANNISA

14803241069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Oleh  
Destiana Nur Annisa  
14803241069



Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 16 Juli 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M. Pd.  
NIP. 19540101 197903 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**




Oleh:

DESTIANA NUR ANNISA  
14803241069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juli 2018

Dan dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Ketua Penguji		21/8 - 2018
Dra. Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		21/8 - 2018
Dra. Isroah, M.Si.	Penguji Utama		20/8 - 2018

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destiana Nur Annisa  
NIM : 14803241069  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Penulis,



Destiana Nur Annisa  
NIM. 14803241069

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Insyiroh: 6-8).

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula). Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS. Ar-Rahman: 60-61).

*“Success is a lousy teacher. It seduces smart people into thinking they cant’t lose” (Bill Gates).*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Sri Suhartinah dan Bapak Supriyantoro, orang tua tercinta yang selalu menyayangi, mendoakan, dan memberikan dukungan agar karya ini dapat segera diselesaikan.
2. Kakak saya Deviyanto Suluk Genyi A. dan adik saya Della Sari Bunga A. yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

## **BINGKISAN**

1. Sahabat seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Akuntansi B 2014 yang selalu saling menyemangati.
2. Seluruh teman-teman yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan untuk menyelesaikan karya ini.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**Destiana Nur Annisa  
14803241069**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 31 siswa pada siklus I dan 29 siswa pada siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi siswa, catatan lapangan, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta meningkat setelah diberi tindakan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Jumlah siswa yang telah memenuhi skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebanyak 5 siswa (16,13%) dan pada siklus II sebanyak 29 siswa (100%). Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 67,96% dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 85,98%. Peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 18,02%.

**Kata Kunci:** Aktivitas Belajar Akuntansi, *Problem Based Learning*

**THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL TO  
IMPROVE ACCOUNTING LEARNING ACTIVITIES  
OF STUDENTS GRADE XI ACCOUNTING 2  
IN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:**

**Destiana Nur Annisa  
14803241069**

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to the improvement of Accounting Learning Activities of students grade XI Accounting 2 in SMK Negeri 1 Yogyakarta academic year 2017/2018 through implementation of Problem Based Learning Model.*

*The research was Classroom Action Research that conducted in two cycles which were consists of four stages. Those were planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research were 31 accounting students in first cycle and 29 accounting students in second cycle of grade XI Accounting 2 in SMK Negeri 1 Yogyakarta Academic Year 2017/2018. The technique that used in this research to collect the data were observation, fiels notes, and documentation. The instruments which used in this research were observation, field notes, and documentation. Then, the data analysis which used in this research was the data analysis of descriptive quantitative by percentage.*

*The results showed that Accounting Learning Activities were rising after the action. The number of students who meet the score Accounting Learning Activity in first cycle were 5 students (16,13%) and second cycle were 29 students (100%). The average score of Accounting Learning Activities in first cycle is 67,96% and in second cycle increase to 85,98%. The increase of Accounting Learning Activities over 18,02%.*

*Keywords: Accounting Students Activities, Problem Based Learning.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan cinta-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Modep Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan I FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini,
5. Dra. Sukanti, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi,
6. Seluruh dosen dan karyawan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi,
7. Dra. Darwestri, Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian,

8. Wahyu Winartuti, S.Pd., Guru mata pelajaran komputer akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dan memberi masukan selama penelitian berlangsung,
9. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik selaman penelitian berlangsung,
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi,
11. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi B 2014 yang telah menjadi sahabat baik untuk belajar dan berjuang,
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi selesainya tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Juli 2018  
Penulis,



Destiana Nur Annisa  
NIM. 14803241069

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Aktivitas Belajar Akuntansi .....	8
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	17
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37

F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Prosedur Penelitian.....	43
I. Indikator Keberhasilan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap Pembelajaran dengan Model <i>PBL</i> .....	23
2. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi .....	39
3. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi .....	39
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa .....	41
5. Lembar Penilaian Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa.....	42
6. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I .....	60
7. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II .....	69
8. Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	31
2. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	34
3. Grafik data Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I .....	61
4. Grafik data Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II .....	70
5. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi dan Lembar Penilaian.....	88
2. Format Lembar Catatan Lapangan.....	92
3. Daftar Pembagian Kelompok.....	93
4. Silabus Siklus I.....	94
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	99
6. Soal Kasus Siklus I.....	113
7. Daftar Hadir Siswa Siklus I.....	119
8. Lembar Penilaian Siklus I.....	120
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	122
10. Catatan Lapangan Siklus I.....	124
11. Silabus Siklus II.....	126
12. Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Siklus II.....	130
13. Soal Kasus Siklus II.....	140
14. Daftar Hadir Siswa Siklus II.....	146
15. Lembar Penilaian Siklus II.....	147
16. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	149
17. Catatan Lapangan Siklus II.....	151
18. Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Observer.....	154
19. Surat Izin Penelitian.....	157
20. Foto Kegiatan.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan yang dilalui manusia. Semenjak dalam kandungan sampai akhir hidupnya manusia tidak lepas dari pendidikan. Bagi seseorang pendidikan bertujuan untuk membentuk dirinya agar siap menghadapi tantangan serta mampu mensejahterakan hidupnya. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya. Berdasarkan Undang-undang Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukannya suatu rangkaian kegiatan untuk menjadikan manusia menjadi pribadi yang utuh. Kegiatan yang bisa diterapkan dalam pendidikan yaitu proses belajar dan pembelajaran. Menurut Slameto (2015: 2), belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengamatannya sendiri dari interaksi lingkungannya. Belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Begitupun dengan guru sebagai salah satu komponen sentral dalam pendidikan yang memiliki

peranan penting dalam proses pembelajaran agar terwujud situasi belajar yang efektif dan efisien. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, masih terdapat hambatan yang ditemui guru dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Umumnya guru terhambat dalam melakukan variasi kegiatan pembelajaran.

Guru cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Peserta didik dituntut untuk lebih banyak mendengarkan ceramah materi dari guru tanpa diimbangi variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Model pembelajaran seperti ini membuat peserta didik cenderung kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, rasa bosan meningkat, dan kurangnya fokus terhadap materi pelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi kurang optimal. Berdasarkan observasi di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta, masih ditemukan beberapa siswa yang tidak menunjukkan Aktivitas Belajar Akuntansi yang memadai sehingga siswa cenderung aktif dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Guru menggunakan metode mengajar yang kurang variatif yaitu menggunakan metode ceramah dan

pemberian tugas tanpa adanya diskusi yang melibatkan siswa. Seharusnya guru dapat menggunakan metode mengajar yang menarik dan variatif agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam satu kelas hanya terdapat 12 siswa yang menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Menurut Hamalik (2015: 171), “Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Aktivitas belajar yang berhubungan dengan akuntansi terdiri dari beberapa jenis diantaranya aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, dan mental. Guru harus dapat menempatkan siswa sebagai subjek belajar sehingga siswa dapat turut aktif dalam proses pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran, siswa yang aktif akan mampu menerima materi pembelajaran dengan baik. Guru berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan model pembelajaran yang variatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar terutama dalam pelajaran akuntansi di Kelas XI Akuntansi 2 adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* relevan dengan metode ceramah, pemecahan masalah, dan tugas. Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan mampu mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, sehingga penyelesaian masalah dapat mendorong untuk melakukan evaluasi terhadap

hasil maupun proses belajarnya (Wina Sanjaya, 2013: 220). Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *Problem Based Learning* ini merupakan model pembelajaran dengan pemberian masalah dan kemudian diselesaikan oleh siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar agar lebih optimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan model ceramah tanpa adanya diskusi yang melibatkan siswa. Model tersebut belum dapat membantu Aktivitas Belajar Akuntansi secara maksimal.
2. Guru menjadi pusat pembelajaran sehingga siswa cenderung menjadi objek dalam sebuah pembelajaran.
3. Rendahnya aktivitas belajar akuntansi siswa saat pembelajaran akuntansi berlangsung, sebanyak 12 siswa (38,71%) dari 31 siswa aktif mengikuti pelajaran.

4. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
5. Terdapat siswa yang bercakap-cakap dengan bahasan di luar mata pelajaran yang sedang berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan guru kurang menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati meliputi aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis dan mental yang dilakukan saat pembelajaran akuntansi di kelas.
3. Pelajaran yang diukur adalah Komputer Akuntansi (MYOB) dengan materi pokok yang digunakan yaitu Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang, Utang, dan Item Persediaan Perusahaan Dagang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah pada bagian sebelumnya, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang penggunaan model-model pembelajaran yang tidak terpaku pada model konvensional saja untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang akuntansi.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca civitas akademik UNY maupun khalayak umum.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik.

###### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam hal meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi sehingga mempunyai dampak positif pada pemahaman materi pembelajaran akuntansi.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tahap mengembangkan pengalaman dan ilmu yang sudah dipelajari oleh peneliti tentang Model *Problem Based Learning* untuk diuji dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi**

Aktivitas merupakan prinsip utama dalam pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri atas rangkaian aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilakukan bersama-sama membentuk suatu pola komunikasi aktif sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif. Menurut Oemar Hamalik (2015: 171), “Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Pembelajaran yang efektif menitik beratkan pada asas aktivitas sejati. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas menjadi dasar dalam pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa dan guru. Menurut Sardiman (2011: 96), “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, maka aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar”. Oleh karena itu, aktivitas belajar sangat diperlukan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan berupa hasil belajar. Dalam belajar untuk mencapai tujuan siswa bertanggung jawab membangun pengetahuan atas peristiwa belajar dan hasil belajarnya. Proses aktivitas belajar harus melibatkan seluruh aspek psikofisis siswa baik secara fisik maupun psikis, sehingga perubahan perilaku terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aktivitas belajar siswa harus meliputi ketiga ranah tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Aktivitas fisik dapat ditunjukkan melalui gerak siswa dengan anggota badan untuk membuat sesuatu, bermain, atau bekerja, sehingga siswa tidak hanya duduk, mendengarkan, melihat, atau bersikap pasif saja. Aktivitas psikis siswa ditunjukkan jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan definisi akuntansi, Al Haryono Jusuf (2011: 5) menyatakan “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengelola data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

Dalam arti sempit menurut Suwardjono (2013: 8) sebagai “Proses, fungsi, atau praktik adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi relevan bagi pihak yang berkepentingan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara fisik maupun psikis sebagai upaya memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk kemampuan bereaksi yang relatif permanen dalam suatu kegiatan belajar mengajar akuntansi guna mencapai tujuan pembelajaran dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa secara berkesinambungan.

Dalam penelitian ini, materi yang digunakan yaitu Komputer Akuntansi dengan menggunakan Aplikasi MYOB. *Mind Your Own Business* (MYOB) merupakan aplikasi olah data akuntansi secara terpadu, yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media *form* yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan (Ali Imron, 2009: 11). Materi pokok dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang, Utang, dan Item Persediaan pada Perusahaan Dagang.

#### **b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar Akuntansi**

Dierich dalam Cucu Suhana (2014: 22) menyatakan bahwa aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan *copy*, membuat *outline* rangkuman, dan mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memiliki alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan murid terbagi ke dalam tujuh bagian

(Whipple dalam Hamalik, 2015: 173) sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual
- 2) Ekskursi dan trip
- 3) Mempelajari masalah-masalah
- 4) Mengapresiasi literatur
- 5) Ilustrasi dan kontruksi
- 6) Bekerja menyajikan informasi
- 7) Cek dan tes

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa sangatlah beragam. Dalam aktivitas belajar

akuntansi tidak berbeda dari aktivitas belajar pada umumnya, sehingga aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini yakni aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental.

**c. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi**

Menurut Wina Sanjaya (2013: 143-146), terdapat 3 faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu guru, sarana belajar, dan lingkungan belajar. Ketiga faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Guru

a) Kemampuan Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, maka salah satu upaya efektif adalah dengan meningkatkan kemampuan guru. Guru berkemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif untuk senantiasa mencoba dan menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Kemampuan tersebut mulai dari aspek perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2014: 20), “Guru mempunyai peran fungsional utama sebagai fasilitator. Fasilitator adalah orang yang membantu peserta didik untuk

belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam menentukan pembelajaran”.

Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas pedagogis, psikologis dan akademik bagi pengembangan dan pembangunan struktur kognitif siswanya. Dengan kata lain guru harus menguasai teori dan model pembelajaran yang mumpuni dalam penguasaan bahan ajar, agar pembelajaran aktif berjalan lebih lancar.

b) Sikap Profesional Guru

Pembelajaran aktif sangat dipengaruhi oleh tingkat profesional guru. Guru yang profesional akan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dan tidak akan mudah merasa puas dengan hasil yang dicapai. Guru akan selalu belajar untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan maupun keterampilannya. Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa tidak akan berhasil diimplementasikan oleh guru yang memiliki motivasi yang rendah.

c) Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru

Faktor latar belakang pendidikan guru yang tinggi memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel pembelajaran, seperti pemahaman tentang psikologi siswa, gaya belajar siswa, dan pemahaman

tentang berbagai model pembelajaran. Guru yang telah memiliki jam terbang tinggi dalam mengajar memungkinkan ia lebih mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengalaman guru akan membuat guru lebih tenang dalam mengelola Aktivitas Belajar Akuntansi.

## 2) Sarana Belajar

### a) Ruang Kelas

Pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa hendaknya memperhatikan kondisi ruang kelas terlebih penataan tempat duduk siswa. Penataan tempat duduk siswa hendaknya disusun secara dinamis. Penataan kelas yang terkesan monoton, kurang rapi, fasilitas yang kurang memadai akan membuat siswa kurang bergairah dalam belajar.

### b) Media dan Sumber Belajar

Siswa memungkinkan untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri dengan menggunakan multimedia dan multimetode. Pembelajaran siswa aktif akan berhasil apabila didukung oleh ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar.

## 3) Lingkungan Belajar

Terdapat dua jenis lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi

keadaan dan lokasi sekolah, jumlah dan keadaan guru. Lingkungan psikologis meliputi iklim sosial yang ada di sekolah tersebut (Wina Sanjaya, 2013: 143).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar akuntansi adalah faktor guru, sarana belajar dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Faktor guru yang mempengaruhi aktivitas belajar akuntansi siswa adalah kemampuan guru, sikap profesional guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

#### **d. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 63), guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut untuk meningkatkan aktivitas belajar pada siswa yaitu:

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia,
- 2) Memberikan tugas secara individual dan kelompok,
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil yang beranggotakan tidak lebih dari tiga orang,
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan pelajaran dan mencatat hal-hal yang kurang dipahami,
- 5) Mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Berdasarkan lima hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa merupakan faktor penentu dalam upaya peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa. Terdapat banyak cara untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa, salah satu hal yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan pada penelitian ini yaitu dengan digunakannya *multimodel* dalam pembelajaran.

**e. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi**

Menurut Hamzah (2011: 252), indikator Aktivitas Belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Mengajukan pertanyaan,
- 2) Memberikan gagasan dan usulan,
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri,
- 4) Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain,
- 5) Bekerja mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi.
- 2) Mengamati/memperhatikan penyampaian materi.
- 3) Bertanya terkait materi yang disampaikan.
- 4) Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran.
- 5) Melakukan diskusi kelompok.
- 6) Mendengarkan penjelasan guru.
- 7) Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi.
- 8) Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan.
- 9) Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan.
- 10) Menyumbangkan ide atas pemecahan masalah.

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Agus Suprijono (2015: 45), “Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Terdapat banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan aktivitas belajar siswa.

Model pembelajaran aktif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1) Non Kolaboratif

##### a) Pembelajaran Aktif Individual

Secara umum, pembelajaran aktif individual diwujudkan dalam model pemberian tugas mandiri. Tugas mandiri dalam hal ini berupa menyusun karangan seperti cerpen, membuat puisi, membuat rangkuman, meringkas materi dan lain-lain. Tugas mandiri tersebut diberikan agar dapat dikerjakan siswa secara mandiri (Warsono dan Hariyanto, 2014: 15).

## 2) Kolaboratif

### a) Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif dapat bersifat informal, diskusi kelompok besar dalam kelas, debat, dan sebagainya yang melibatkan kelompok yang terdiri dari 8 orang atau lebih dapat digolongkan sebagai pembelajaran kolaboratif (Warsono dan Hariyanto, 2015: 51).

### b) Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif adalah suatu kelompok strategi pengajaran yang melibatkan para siswa secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama (Warsono dan Hariyanto, 2015: 49).

### c) Pembelajaran Berbasis Masalah

Panen dalam Rusmono (2012: 74) mengatakan dalam strategi pembelajaran dengan PBL, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah sehingga siswa belajar tentang bagaimana membangun kerangka masalah, menyusun fakta, menganalisa data, dan menyusun argumentasi terkait pemecahan masalah, kemudian memecahkan masalah baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dapat digunakan berbagai model pembelajaran, salah satu model yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah dunia nyata (kontekstual) supaya peserta didik belajar tentang cara berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan serta konsep esensial dari materi pelajaran. Duch dalam Hamruni (2012: 104) menyatakan bahwa “Pembelajaran berbasis masalah menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan “budaya berpikir” pada siswa”. Dengan adanya keterampilan berpikir kritis dan analitis pada siswa akan membuat siswa menjadi aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dalam kehidupan nyata.

Menurut Arends (2013: 100), “Inti dari pembelajaran berbasis masalah adalah penyajian situasi permasalahan yang autentik dan bermakna kepada siswa yang dapat menjadi landasan penyeledikan dan inkuiri”. Penerapan pembelajaran berbasis masalah tersebut, dapat melatih siswa untuk menyelesaikan masaah yang dihadapi sesuai dengan kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013: 214), Model Pembelajaran *Problem*

*Based Learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berupa rangkaian kegiatan aktivitas pembelajaran yang memberi kebebasan kepada siswa untuk dapat mengidentifikasi masalah sekaligus memecahkan masalah tersebut dari data yang tersedia baik secara mandiri maupun secara kelompok dengan tahapan-tahapan tertentu. Tujuannya adalah supaya siswa lebih memahami materi pembelajaran serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam diri siswa.

**b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Ciri-ciri strategi *Problem Based Learning*, menurut Baron dalam Rusmono (2012: 74) adalah 1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, 2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, 3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan 4) guru berperan sebagai fasilitator. Kemudian “masalah” yang digunakan menurutnya harus: relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik; berdasarkan informasi yang luas; terbentuk secara konsisten dengan masalah lain; dan termasuk dalam dimensi kemanusiaan.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 214), terdapat tiga ciri utama dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa aktif berpikir, komunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.
- 2) Aktivitas dalam pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, tanpa masalah maka tidak mungkin terdapat proses pembelajaran.
- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan model ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Berdasarkan ciri-ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dari para ahli tersebut, dapat ditegaskan bahwa model ini berpusat pada siswa untuk dapat berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah. Pemecahan masalah oleh siswa dilaksanakan dalam beberapa tahapan dengan guru berperan sebagai fasilitator.

**c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Richard I. Arends (2013: 43) *Problem Based Learning* memiliki dua prinsip utama yang terstruktur, yaitu:

- 1) Keterampilan berpikir dan mengatasi masalah, yaitu kegiatan siswa melakukan proses representasi secara simbolis berbagai objek dan kejadian riil dan menggunakan representasi itu untuk menemukan prinsip esensial untuk mengambil alternatif solusi pemecahan masalah.
- 2) Meniru peran orang dewasa, yaitu dalam melaksanakan *Problem Based Learning* membantu siswa untuk *perform* di berbagai situasi kehidupan nyata dan mempelajari peran-peran orang dewasa yang penting.

Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, para siswa belajar untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, mencari sumber-sumber, berbagi temuan-temuan mereka, menyatakan dan menentukan pemecahan masalahnya. Dengan proses belajar seperti di atas, aktivitas belajar siswa di sekolah tidak sekedar mendengar, mencatat, mengingat, dan mengerjakan soal tetapi akan lebih aktif dalam kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan melalui serangkaian aktivitas tersebut di atas sehingga kegiatan belajar di

sekolah akan lebih terasa bermakna dan dapat menggugah keaktifan siswa dalam proses belajarnya.

**d. Tahap-Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Rusmono (2012: 81) pembelajaran dengan Model *PBL* melalui beberapa tahapan kegiatan. Tahapan dalam proses Model *Problem Based Learning* di kelas terdapat lima tahap pembelajaran yang harus diterapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Pembelajaran dengan Model *PBL*

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Perilaku Guru</b>
<b>Tahap 1:</b> Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.
<b>Tahap 3:</b> Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi atas permasalahan.
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka.
<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sumber: Mohamad Nur dalam Rusmono, (2012: 81)

Menurut Agus Suprijono (2016: 205), sintaks model pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* terdiri dari lima fase utama yang dimulai dengan guru mengarahkan peserta didik ke sebuah situasi bermasalah, berpuncak pada presentasi, analisis hasil kerja dalam berbagai artefak. Tahap pembelajaran yang harus diterapkan sebagai berikut:

- 1) Memberikan orientasi masalah kepada peserta didik,
- 2) Mengorganisasikan peserta didik belajar,
- 3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok,
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan dan memamerkan hasil kerja,
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Tahap pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tahap penelitian menurut Mohamad Nur dalam Rusmono (2012: 81).

**d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Wina Sanjaya (2013: 218), sebagai suatu strategi pembelajaran, PBL memiliki keunggulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru lagi bagi siswa.

- 3) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- 6) Melalui pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- 7) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- 8) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- 9) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 10) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Di samping keunggulan, model pembelajaran PBL juga memiliki kelemahan. Menurut Hamruni, (2012: 115) kelemahan tersebut diantaranya:

- 1) Ketika siswa tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, mereka akan segera enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Berdasarkan beberapa uraian tentang kelemahan dan keunggulan model pembelajaran PBL di atas, dapat disimpulkan

bahwa Model Pembelajaran PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui tahapan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu model pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, berpikir kritis dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam dunia nyata. Partisipasi siswa dalam tahapan pembelajaran yang dilaksanakan mempengaruhi keberhasilan penerapan model pembelajaran ini.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Layla Suci Naylufar (2014) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa pada Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan, terbukti dari nilai rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi sebelum dilakukan tindakan adalah 69,36 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 40,91%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 1,59 menjadi 70,95 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 61,90%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,86 dengan persentase atau mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 22,91. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* dalam pembelajaran Akuntansi kompetensi Mengelola Kartu Persediaan mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2013/2014. Persamaan penelitian Layla Suci Naylufar dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa Layla Suci Naylufar menerapkan *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuniyanto (2016) tentang Implementasi Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih dapat meningkat setelah diberi tindakan Implementasi Model *Problem Based Learning*. Terjadi peningkatan keseluruhan Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor di setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I sebesar 67,11% ke siklus II menjadi sebesar 88,10%. Peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus

I pada siklus II meningkat sebesar 20,99%. Persamaan penelitian Tri Wahyuniyanto dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian Tri Wahyuniyanto dengan penelitian ini terletak pada tempat, waktu dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Altakiyah (2017) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meningkat setelah diberi tindakan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Nilai Anti Korupsi memiliki skor rata-rata 90,91%. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I sebesar 69,78% dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 87,50%. Peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 17,72%. Persamaan penelitian Altakiyah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut juga mengkaji mengenai peningkatan Nilai Anti Korupsi, perbedaan tempat, perbedaan waktu dan subjek penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan adalah suatu hal penting bagi negara dan bangsa. Pendidikan turut berperan dalam membentuk dan mencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Tingginya mutu sumber daya manusia juga turut membentuk pendidikan yang bermutu tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas akan lahir dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat dimulai dengan adanya proses pembelajaran berkualitas yang melibatkan berbagai aspek pendidikan tidak hanya guru dan siswa. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan jalan bagi tercapainya tujuan nasional negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

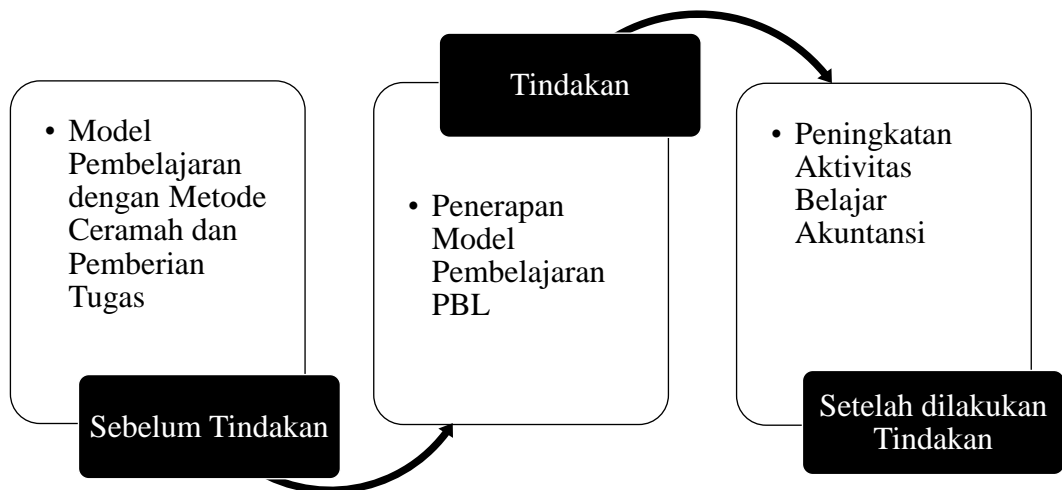
Terciptanya pendidikan yang berkualitas merupakan hasil dari proses pembelajaran yang terjadi. Hasil pembelajaran yang baik akan tercapai ketika terjadi suatu proses pembelajaran yang baik pula. Proses pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru sebagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Proses pembelajaran saat ini sebagian besar masih bersifat konvensional. Dalam proses pembelajaran konvensional, guru berperan sebagai pusat dari pembelajaran dan siswa berorientasi kepada guru. Pembelajaran dilakukan tanpa adanya variasi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Siswa cenderung kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan menjadi tidak terintegrasi dengan guru. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut berakibat pada rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dicapai dengan adanya suatu inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya adalah dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai yaitu model pembelajaran yang dapat mengorganisasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membantu penyelidikan siswa secara mandiri ataupun kelompok, mengembangkan hasil karya dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai berdasarkan penjabaran di atas yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan kepada pemecahan masalah dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti pada kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Yogyakarta, tingkat aktivitas belajar Akuntansi dalam pembelajaran masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan hasil observasi bahwa siswa cenderung memiliki aktivitas di luar pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa model ceramah tanpa diimbangi adanya diskusi yang melibatkan siswa secara langsung.

Hal tersebut terlihat dari guru yang cenderung mendominasi pembelajaran sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru sangat penting mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa dapat dibangun dengan penggunaan model

pembelajaran yang tepat, yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif dalam usaha pemecahan masalah. Esensi pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa agar mereka menyelidiki masalah tersebut baik secara mandiri atau kelompok. Pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah kontekstual. Penggunaan masalah kontekstual tersebut bertujuan agar siswa belajar tentang cara berpikir kritis, meningkatkan keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dan memperoleh pengetahuan serta konsep esensial dari materi pelajaran.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat disusun hipotesis tindakan yang memberikan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

## BAB III

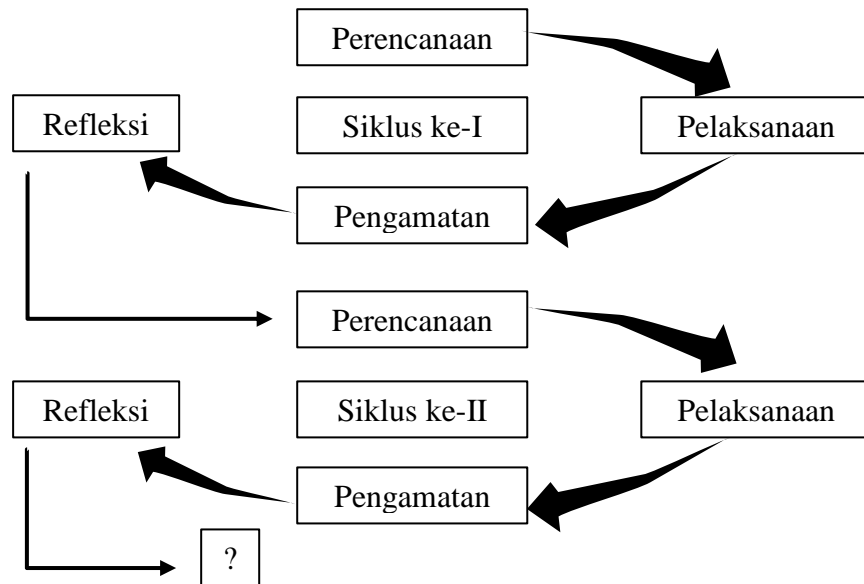
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Pengertian penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut” (Suharsimi Arikunto, 2016: 1-2). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang dilakukan di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Menurut Kunandar (2013: 44) terdapat tiga prinsip penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Adanya partisipasi dari peneliti dalam satu program atau kegiatan,
2. Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan kelas tersebut,
3. Adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

Berikut ini merupakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2016: 42):



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Suharsimi Arikunto (2016: 42)

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Kunandar (2013: 70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementer yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55272.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-14 Mei 2018.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tahun ajaran 2017/2018.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas belajar akuntansi merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan peserta didik baik secara fisik maupun upaya lain untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai kemampuan bereaksi yang relatif tetap sebagai hasil latihan yang terus menerus dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan

dengan melibatkan interaksi antara guru dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran akuntansi. Aktivitas-aktivitas yang diukur yakni aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis dan aktivitas mental. Indikator aktivitas belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah:

a. Visual

- 1) Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi
- 2) Mengamati/memperhatikan penyampaian materi

b. Lisan

- 1) Bertanya terkait materi yang disampaikan
- 2) Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran
- 3) Melakukan diskusi kelompok

c. Mendengarkan

- 1) Mendengarkan penjelasan guru
- 2) Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi

d. Menulis

- 1) Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan
- 2) Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan

e. Mental: menyumbangkan ide pemecahan masalah

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan merangsang

pemikiran siswa tentang topik yang akan dipelajari sehingga kemudian siswa mampu mengidentifikasi masalah sekaligus memecahkan masalah tersebut dari data yang tersedia baik secara mandiri maupun kelompok. Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ini siswa diharapkan terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi digunakan apabila penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015: 203). Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) di kelas serta terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang terjadi selama penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk memberikan gambaran dari sebuah penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumen pendukung proses pembelajaran berupa silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, daftar nama siswa, dan data pendukung lainnya.

## 2. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007), bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dari adanya suatu penelitian”. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan fakta oleh peneliti selama penelitian berlangsung seperti interaksi siswa, kondisi kelas, perilaku siswa saat diskusi dan pembahasan materi, perilaku guru dalam mengajar dan kondisi lain yang berkaitan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi dalam penelitian ini. Selain itu juga mendeskripsikan tahap-tahap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu: 1) mengorganisasikan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi indikator-indikator yang menunjukkan hasil dari penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB). Adapun indikator yang diamati terkait Aktivitas Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB)

No.	Jenis Aktivitas	Indikator yang diamati
1	Visual	Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi
2		Mengamati/memperhatikan penyampaian materi
3	Lisan (oral)	Bertanya terkait materi yang disampaikan
4		Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran
5		Melakukan diskusi kelompok
6	Listening	Mendengarkan penjelasan guru
7		Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi
8	Writing	Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan
9		Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan
10	Mental	Menyumbangkan ide pemecahan masalah

Lembar observasi penelitian ini menggunakan *Rating Scale* bentuk *numerical*, dengan tiga alternatif jawaban yaitu Aktif, Cukup Aktif, dan Tidak Aktif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi

Kategori	Skor
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berikut adalah rincian terhadap masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang diamati:

a. Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak membaca materi pelajaran walaupun telah diminta guru
2	Siswa membaca materi setelah diminta guru
3	Siswa berinisiatif sendiri membaca materi

b. Mengamati/memperhatikan penyampaian materi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak memperhatikan guru karena melakukan aktivitas di luar pelajaran
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan sesekali melakukan aktivitas di luar pelajaran
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama

c. Bertanya terkait materi yang disampaikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak bertanya terkait materi yang disampaikan
2	Siswa sekali bertanya terkait materi yang disampaikan
3	Siswa bertanya lebih dari sekali

d. Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran

Skor	Indikator
1	Siswa tidak menyampaikan pendapat
2	Siswa sekali menyampaikan pendapat
3	Siswa menyampaikan pendapat lebih dari sekali

e. Melakukan diskusi kelompok

Skor	Indikator
1	Siswa tidak pernah berdiskusi dengan anggota sesama kelompok untuk memecahkan masalah
2	Siswa berdiskusi dengan anggota sesama kelompok untuk memecahkan masalah diselingi hal lainnya
3	Siswa aktif berdiskusi terkait pemecahan masalah

f. Mendengarkan penjelasan guru

Skor	Indikator
1	Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru
2	Siswa sesekali mendengarkan penjelasan guru diselingi hal lain
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

g. Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mendengarkan pendapat yang disampaikan orang lain
2	Siswa mendengarkan pendapat yang disampaikan orang lain dan juga mendengarkan hal lain
3	Siswa mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama

h. Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran yang telah disampaikan guru
2	Siswa mencatat setelah diminta oleh guru
3	Siswa dengan inisiatif sendiri mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru

i. Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan
2	Siswa sesekali berdiskusi untuk mengerjakan tugas
3	Siswa mengerjakan tugas dengan seksama

j. Menyumbangkan ide pemecahan masalah

Skor	Indikator
1	Siswa tidak menyumbangkan ide pemecahan masalah dalam kelompok
2	Siswa sesekali memberikan ide pemecahan masalah
3	Siswa aktif berpikir dan menyumbangkan ide pemecahan masalah

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Tabel 5. Lembar Penilaian Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa										Jumlah	% Tiap Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													
Σ Skor													
Skor Maksimal													
% Tiap Indikator													

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dokumen-dokumen yang digunakan berupa lembar hasil observasi, RPP, Silabus, daftar kelompok dan anggota siswa dalam pembelajaran, foto-foto kegiatan pembelajaran.

3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah catatan berupa hal yang mendukung penelitian dengan menuliskan berita acara pelaksanaan penelitian tentang penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB).

**G. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data ini digunakan untuk menentukan peningkatan skor Aktivitas

Belajar Akuntansi pada siswa sebagai hasil dari penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator aktivitas yang diamati.
2. Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator aktivitas belajar yang diamati.
3. Menghitung skor untuk setiap indikator aktivitas belajar yang diamati dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas belajar}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 137)

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas meliputi dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran akan berlanjut ke siklus selanjutnya jika indikator keberhasilan belum tercapai. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti dibantu oleh tiga observer.

1. Siklus I
  - a. Tahap persiapan
    - 1) Menyusun RPP mata pelajaran Komputer Akuntansi materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang dan Utang
    - 2) Menyiapkan lembar observasi

3) Menyediakan bahan ajar materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang dan Utang dan sarana pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah dalam tahap ini mengacu pada perencanaan, yaitu berdasarkan pada RPP materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang dan Utang Perusahaan Dagang yang telah disusun dan disepakati dilaksanakan.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama berlangsungnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan melakukan pemberian skor di lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara guru dan observer untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan, hambatan-hambatan yang muncul, dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya. Apabila tindakan pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal, maka perlu dilakukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II secara umum hampir sama dengan tahap perencanaan pada siklus I. Perbedaannya terletak

pada perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I. Pembelajaran dilaksanakan dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Item Persediaan Dagang.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini hampir sama dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru melaksanakan desain pembelajaran sesuai dengan RPP materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Item Persediaan yang disusun. Pada siklus II terdapat perbaikan yang telah direncanakan atas hasil refleksi siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Melakukan observasi selama proses pembelajaran di kelas dan memberikan skor pada lembar observasi siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil siklus I dengan siklus II. Apabila pada siklus ini telah terjadi peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa, maka siklus tidak perlu diulang kembali. Berdasarkan hasil refleksi siklus II observer dapat menarik kesimpulan mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II.

## **I. Indikator Keberhasilan**

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria keberhasilan minimum yang telah ditentukan. Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau

setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2009: 256). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi dalam pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* mencapai kriteria keberhasilan minimum yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Yogyakarta**

SMK Negeri 1 Yogyakarta beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan nama SMEA 2 Yogyakarta, lahir pada tanggal 1 Agustus 1961 dengan lokasi di SMP Negeri 1, Jalan Cik Ditiro, Yogyakarta. Selanjutnya, mulai tahun 1975 sampai dengan tahun 1976 berlokasi di Gowongan Kidul yang merupakan lokasi SMK Negeri 7 Yogyakarta sekarang. Tahun 1977, SMK Negeri 1 Yogyakarta pindah lokasi ke Jalan Kemetiran Kidul No. 35 sampai sekarang. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. Adapun program studi yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Keahlian Akuntansi (AK),
- b. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP),
- c. Kompetensi Keahlian Pemasaran (PM).

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki gedung dan tanah seluas kurang lebih 3400 m<sup>2</sup> terdiri atas 18 kelas yang masing-masing kelas cukup untuk menampung sebanyak 32 siswa. Total keseluruhan jumlah siswa pada Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 576 siswa dengan

didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 47 orang (terdiri dari 3 guru berpendidikan S2 dan 44 guru berpendidikan S1) dan dibantu oleh 17 karyawan. Dilihat dari kondisi fisik, SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun sarana prasarana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki 18 ruang kelas dalam kondisi yang layak digunakan, yaitu:

- 1) 6 ruang kelas Akuntansi (X, XI, XII)
- 2) 6 ruang kelas Administrasi Perkantoran (X, XI, XII)
- 3) 6 ruang kelas Pemasaran (X, XI, XII)

b. Ruang Kepala Sekolah

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

d. Ruang Guru

e. Ruang Piket

f. Ruang Tunggu Tamu (2 ruang)

g. Ruang Laboratorium yang terdiri dari 5 laboratorium, yaitu laboratorium komputer, administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, dan seni budaya.

h. Ruang Multimedia (1 ruang)

i. Ruang AVA/*Audiovisual* (1 ruang)

j. Ruang Praktik Keagamaan (1 ruang)

- k. Fasilitas Internet/WiFi
- l. Perpustakaan (1 ruang)
- m. Ruang UKS/Unit Kesehatan Sekolah (1 ruang)
- n. Ruang BK/Bimbingan dan Konseling (1 ruang)
- o. Ruang OSIS (1 ruang)
- p. Studio Musik (1 ruang)
- q. Koperasi Siswa (1 ruang)
- r. Kantin (2 ruang)
- s. Mushola (1 ruang)
- t. Aula (1 ruang)
- u. Parkiran Guru dan Siswa (3 tempat)
- v. Toilet (18 toilet siswa dan 2 toilet guru/tamu)
- w. Pos Satpam (1 ruang)
- x. Dapur (1 ruang)
- y. Gudang (2 ruang)

Kegiatan belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Yogyakarta dimulai pada:

- a. Hari Senin - Kamis dimulai pukul 07.00 – 16.15 WIB untuk kelas X dan XI, 07.00 – 14.30 WIB untuk kelas XII.
- b. Hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 14.30 WIB untuk kelas X dan XII, 07.00 – 16.15 WIB untuk kelas XI.

Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai pada hari Senin pada pukul 07.00 – 07.45 WIB diadakan kegiatan Upacara Bendera untuk

seluruh siswa dan guru/karyawan. Hari Selasa sampai dengan Rabu selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 WIB diadakan kegiatan literasi untuk seluruh siswa didampingi guru yang megajar dan pada hari Kamis sampai dengan Jumat diadakan kegiatan tadarus Al Quran bagi siswa yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk siswa yang beragama nonmuslim serta kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Yogyakarta, yaitu:

- a. Teater
- b. Musik/Band
- c. PMR
- d. Pramuka (wajib untuk kelas X)
- e. Mading
- f. Buletin
- g. Paduan Suara
- h. KIR
- i. Bahasa Korea
- j. Rohis
- k. Tonti
- l. Badminton
- m. Debat

n. Taekwondo

## 2. **Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta**

Kondisi umum kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari 31 siswa dengan 29 siswa berjenis kelamin perempuan dan 2 siswa berjenis kelamin laki-laki. Kegiatan belajar mengajar pada saat pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) biasanya dilaksanakan di ruang multimedia. Sarana dan prasarana penunjang di ruang tersebut antara lain 35 meja komputer dengan masing-masing 1 kursi untuk 1 siswa, 35 komputer untuk setiap meja, 6 buah printer, 1 meja guru, 1 LCD, 1 set Speaker, lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, 6 buah AC.

Kelas XI Akuntansi 2 pada tahun ajaran 2017/2018 semester genap memperoleh mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Perusahaan Dagang) sebanyak 6 jam pelajaran setiap minggunya, yaitu hari Senin dan Jumat masing-masing 3 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran pada hari Senin dan Jumat dilaksanakan pada jam ke-8 s/d jam ke-10 (pukul 13.45 – 16.15 WIB, dengan jeda istirahat ke-3 selama 15 menit). Kegiatan pembelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Perusahaan Dagang) diampu oleh Ibu Wahyu Winartuti, S. Pd.

Ketika pelaksanaan penelitian, penempatan posisi duduk siswa selama pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* disesuaikan dengan kegiatan kelompok maupun individu. Satu kelompok diatur untuk berada dalam satu tempat sesuai

dengan kelompok yang sudah ditentukan peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Observasi Awal**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sebagai bahan pengetahuan bagaimana keadaan pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung. Observasi dilaksanakan pada Rabu, 20 September 2017 selama 3 jam pelajaran pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Perusahaan Jasa) dengan materi pokok membuat kartu piutang. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran tersebut seluruh siswa masuk dan mengikuti pelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dari 31 siswa yang hadir, terdapat 12 siswa memperhatikan dan sesekali menanggapi penjelasan guru, 6 siswa membicarakan hal di luar pelajaran, 3 siswa bermain komputer dan internet, 3 siswa tampak melamun, 1 siswa tertidur, dan sisanya terlihat hanya diam tanpa aktivitas. Dari hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa hanya 12 siswa (38,71%) dari 31 siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta yang aktif dalam mengikuti pembelajaran Komputer Akuntansi (MYOB). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Hal tersebut dapat terlihat dari angka 38,71% yang masih jauh dari

indikator keberhasilan minimum aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan aktif dalam proses pembelajaran, apabila sebanyak 75% siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran akuntansi.

## **2. Penyusunan Rencana**

Observasi sebelum penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan terkait kegiatan pembelajaran akuntansi. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas XI Akuntansi 2 tersebut. Siswa kelas XI Akuntansi 2 yang cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran akuntansi perlu adanya variasi model pembelajaran yang diterapkan. Salah satu solusi model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan dalam dua siklus yang diterapkan pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB Perusahaan Dagang). Penelitian dapat diakhiri apabila pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan minimal sebesar 75%.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ini dilaksanakan dalam dua siklus pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Piutang, Utang, dan Item

Persediaan Dagang. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran (3x45 menit). Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh tiga observer, dimana tiap observer bertugas mengamati 2 kelompok.

### **3. Laporan Siklus I**

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siklus I pada pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Mei 2018 pada jam kedelapan sampai dengan jam kesepuluh dengan materi pokok membuat kartu utang dan piutang perusahaan dagang. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Tahapan penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Selanjutnya, peneliti berdiskusi dan konsultasi dengan guru mata pelajaran terkait perencanaan yang telah dibuat peneliti. Telah disepakati bersama antara peneliti dan guru bahwa materi pokok yang akan dipelajari pada siklus I adalah Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Utang dan Piutang Perusahaan Dagang. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Utang dan Piutang Perusahaan Dagang dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3x45 menit).
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Utang dan Piutang Perusahaan Dagang. Materi ini akan membahas mengenai kegunaan macam-macam sub menu pada menu pembuatan kartu utang dan piutang serta cara menggunakannya.
- 3) Membuat soal sebagai bahan materi diskusi pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I. Soal tersebut kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) untuk kemudian disepakati dan dilaksanakan.
- 4) Menyiapkan dan membuat lembar observasi sebagai instrumen penelitian beserta pedoman observasi sebagai petunjuk teknis observasi untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 selama pembelajaran berlangsung. Peneliti bersama observer berdiskusi mengenai setiap indikator yang diamati dan memastikan bahwa setiap observer telah paham dengan setiap indikator yang diamati tersebut.

- 5) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di kelas.
- 6) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen dengan 5 kelompok terdiri dari 5 siswa dan satu kelompok terdiri dari 6 siswa.
- 7) Menyiapkan tanda pengenal siswa berupa nomor urut sesuai nomor absen untuk mempermudah melakukan observasi.
- 8) Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian.
- 9) Semua persiapan yang telah direncanakan kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari tahap perencanaan yang telah dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan pada tanggal 11 Mei 2018 pada jam pelajaran kedelapan sampai dengan kesepuluh dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Utang dan Piutang Perusahaan Dagang. Tahap pelaksanaan ang

dilakukan di dalam kelas disesuaikan dengan RPP yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan/Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh guru. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi dan memberikan pertanyaan rangsangan kepada siswa, menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran. Pada tahap ini para observer sudah menempatkan diri untuk melakukan pengamatan dan memberikan penilaian.

2) Kegiatan Inti

a) Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pokok penggunaan menu untuk pembuatan kartu piutang dan utang perusahaan dagang serta mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Siswa menyimak materi yang disampaikan melalui modul yang telah dimiliki siswa.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru bersama peneliti membagi kelas ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 sampai 6 siswa. Guru memposisikan diri sesuai dengan kelompoknya masing-

masing. Kemudian guru membagikan soal kepada siswa dan peneliti menjelaskan teknis mengerjakan soal.

c) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Guru memberi kesempatan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah melalui diskusi. Siswa dibimbing untuk mencari informasi dan menemukan solusi terhadap pemecahan masalah. Seluruh siswa didorong untuk berpartisipasi pada proses pemecahan masalah.

d) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi

Guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan jawaban dari penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok untuk di presentasikan di depan kelompok lain secara acak. Setiap kelompok yang tidak mendapat giliran presentasi wajib untuk menyampaikan pendapat/sanggahan/jawaban terkait hasil diskusi dan mencatatnya.

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa dalam melaksanakan refleksi atas jawaban hasil diskusi pemecahan masalah. Guru memberikan konfirmasi dan penjelasan atas jalannya diskusi yang berlangsung. Permasalahan yang masih menjadi kendala dijelaskan kembali oleh guru.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pembelajaran yang dipelajari pada pertemuan tersebut serta menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan guru mengucapkan salam.

#### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus I, dengan tujuan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi sesuai dengan pedoman observasi yang telah ditentukan. Pengamatan dilaksanakan oleh 3 observer yang sebelumnya telah dilakukan penyamaan persepsi agar ketiga observer memiliki pemahaman yang sama atas indikator penilaian. Objek pengamatan para observer adalah Aktivitas Belajar Akuntansi. Jumlah siswa yang telah memenuhi skor Aktivitas Belajar Akuntansi (75%) pada siklus I sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 16,13%. Berdasarkan Hasil pengamatan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi dapat diketahui bahwa indikator yang belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran (75%) yaitu, membaca materi pelajaran akuntansi dan bahan diskusi (50,54%), bertanya terkait materi yang disampaikan (69,89%), menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran (46,24%), melakukan diskusi kelompok (70,97%), menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan (55,91%), dan menyumbangkan ide pemecahan masalah (68,82%). Sedangkan indikator yang telah memenuhi kriteria minimal keberhasilan proses pembelajaran adalah mengamati/memperhatikan penyampaian materi (75,27%), mendengarkan penjelasan guru (80,65%), mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi (76,34%) dan menulis/mengetik jawaban atas tugas/soal yang diberikan (84,95%). Ditinjau dari kedua

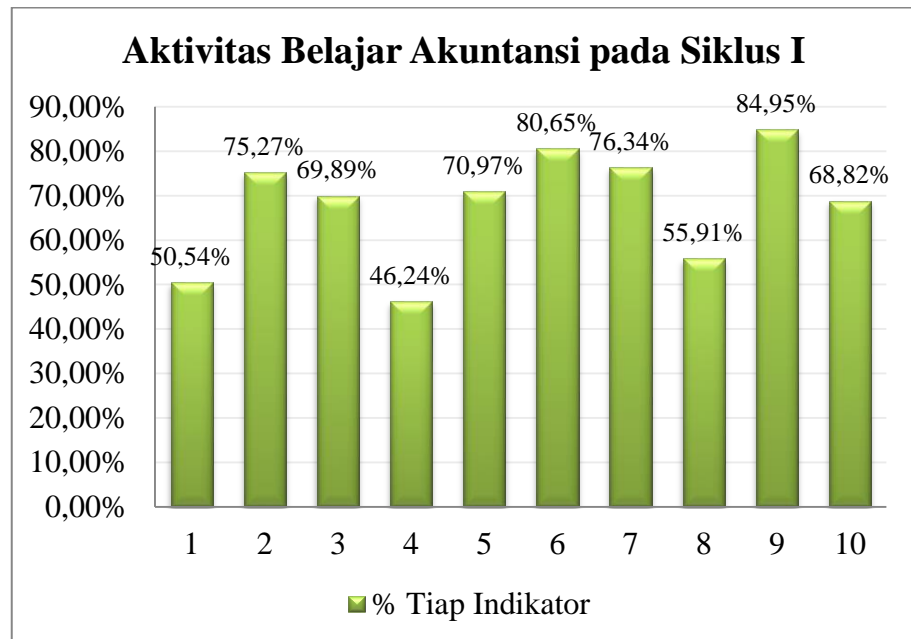
perhitungan, baik berdasarkan jumlah siswa yang telah mencapai skor Aktivitas Belajar Akuntansi maupun indikator indikator yang belum memenuhi kriteria keberhasilan dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I

No.	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Persentase
1	Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi	50,54%
2	Mengamati/memperhatikan penyampaian materi	75,27%
3	Bertanya terkait materi yang disampaikan	69,89%
4	Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran	46,24%
5	Melakukan diskusi kelompok	70,97%
6	Mendengarkan penjelasan guru	80,65%
7	Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi	76,65%
8	Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan	55,91%
9	Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan	84,95%
10	Menyumbangkan ide pemecahan masalah	68,82%
Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		67,96%

Sumber: Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman 122.

Apabila hasil pengamatan tersebut di disajikan dalam sebuah grafik maka akan nampak sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik data Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I

d. Tahap Refleksi

Setelah tahap pelaksanaan dilalui, kemudian data yang diperoleh pada siklus I segera direfleksi bersama para observer dan guru mata pelajaran. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa 6 dari 10 indikator Aktivitas Belajar Akuntansi belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan (75%). Nilai rata-rata untuk skor Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh baru mencapai 67,96%. Selama pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

- 1) Sebagian besar siswa tidak membawa modul/buku panduan yang biasanya dijadikan acuan dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB). Beberapa siswa lainnya diketahui tidak

memiliki modul. Hal ini berdampak pada rendahnya skor indikator membaca materi pelajaran dan bahan diskusi.

- 2) Sebagian siswa masih kurang berani bertanya dan menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan sehingga berdampak pada rendahnya aktivitas bertanya dan menyampaikan pendapat.
- 3) Dalam pemecahan masalah, sebagian siswa masih kurang dalam melakukan diskusi bersama dengan sesama anggota kelompok. Siswa cenderung membagi tugas untuk kemudian dikerjakan secara individu.
- 4) Sebagian siswa tidak mencatat materi yang telah disampaikan guru, sehingga aktivitas menulis pembahasan materi cenderung rendah. Siswa beranggapan bahwa materi yang disampaikan sudah ada dalam modul sehingga tidak perlu untuk mencatat.
- 5) Kegiatan menyumbangkan ide dalam pemecahan masalah juga rendah karena sebagian siswa dalam kelompok lebih memilih menurut pada salah satu anggota yang dianggap lebih unggul.
- 6) Terdapat beberapa siswa yang melakukan kegiatan berbincang-bincang dengan teman lain di luar materi diskusi.

Dari hasil refleksi disepakati bahwa dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II. Perbaikan pelaksanaan tersebut antara lain:

- 1) Guru memberitahu siswa untuk membawa modul/buku panduan pada pertemuan selanjutnya dan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mencari/membaca materi dari berbagai sumber. Sehingga siswa tidak terpaku hanya pada modul saja.

- 2) Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan.
- 3) Guru lebih mengontrol terjadinya diskusi dan kerjasama antara masing-masing anggota kelompok. Guru memberikan penekanan kepada siswa bahwa semua siswa harus berperan aktif dalam diskusi kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan bahwa setiap siswa harus memiliki catatan dari setiap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk meningkatkan aktivitas menulis siswa agar dapat berjalan dengan baik.
- 5) Guru sebaiknya memberi motivasi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi sehingga tidak ada siswa yang merasa lebih unggul dari yang lainnya serta guru lebih aktif mengawasi jalannya diskusi.
- 6) Guru memastikan kondisi kelas kondusif dan memberi aturan tegas kepada siswa untuk tidak melakukan kegiatan di luar pembelajaran.
- 7) Guru harus dapat mempertahankan kegiatan siswa yang berkaitan dengan indikator aktivitas mengamati, mendengarkan, dan menulis jawaban sudah mencapai kriteria minimal.

#### 4. Laporan Siklus II

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siklus II pada pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 14 Mei 2018 pada jam kedelapan sampai dengan jam kesepuluh dengan materi pokok penggunaan menu untuk pembuatan kartu item persediaan perusahaan dagang. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 29 siswa. Tahapan penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

##### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan tahap perencanaan pada siklus I. Tahap perencanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari tahap refleksi siklus I. Perbaikan pada siklus I tersebut berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru mata pelajaran setelah melakukan refleksi dan evaluasi. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I agar hasilnya lebih maksimal. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Item Persediaan Perusahaan Dagang dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3x45 menit).

- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Item Persediaan Perusahaan Dagang. Materi ini mengenai kegunaan macam-macam sub menu pada menu pembuatan kartu item persediaan serta cara menggunkannya.
- 3) Membuat soal sebagai bahan materi diskusi pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II.
- 4) Menyiapkan dan membuat lembar observasi sebagai instrumen penelitian beserta pedoman observasi sebagai petunjuk teknis observasi untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat dan menyiapkan format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di kelas.
- 6) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen dengan 5 kelompok terdiri dari 5 siswa dan satu kelompok terdiri dari 6 siswa, hampir sama dengan siklus I.
- 7) Menyiapkan tanda pengenal siswa berupa nomor urut sesuai nomor absen untuk mempermudah melakukan observasi.
- 8) Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian.
- 9) Semua persiapan yang telah direncanakan kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan

dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak berbeda dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan pada tanggal 14 Mei 2018 pada jam pelajaran kedelapan sampai dengan kesepuluh dengan materi pokok Penggunaan Menu untuk Pembuatan Kartu Item Persediaan Perusahaan Dagang. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas disesuaikan dengan RPP yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan/Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh guru. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi dan memberikan pertanyaan rangsangan kepada siswa, menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran. Pada tahap ini para observer sudah menempatkan diri untuk melakukan pengamatan dan memberikan penilaian.

2) Kegiatan Inti

a) Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pokok penggunaan menu untuk pembuatan kartu item persediaan perusahaan dagang serta mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Siswa menyimak materi yang disampaikan melalui modul yang telah dimiliki siswa.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru bersama peneliti membagi kelas ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 sampai 6 siswa. Guru memosisikan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan soal kepada siswa dan peneliti menjelaskan teknis mengerjakan soal.

c) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Guru memberi kesempatan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah melalui diskusi. Siswa dibimbing untuk mencari informasi dan menemukan solusi terhadap pemecahan masalah. Seluruh siswa didorong untuk berpartisipasi pada proses pemecahan masalah.

d) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi

Guru mengondisikan siswa untuk mempersiapkan jawaban dari penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelompok lain secara acak. Setiap

kelompok yang tidak mendapat giliran presentasi wajib untuk menyampaikan pendapat/sanggahan/jawaban terkait hasil diskusi dan mencatatnya.

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa dalam melaksanakan refleksi atas jawaban hasil diskusi pemecahan masalah. Guru memberikan konfirmasi dan penjelasan atas jalannya diskusi yang berlangsung. Permasalahan yang masih menjadi kendala dijelaskan kembali oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pembelajaran yang dipelajari pada pertemuan tersebut serta menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan siklus II sama dengan siklus I, yaitu bersamaan dengan proses pembelajaran dan objeknya berupa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama pembelajaran di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta. . Jumlah siswa yang telah memenuhi skor Aktivitas Belajar Akuntansi (75%) pada siklus II sebanyak 29 siswa dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan Hasil pengamatan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi dapat diketahui

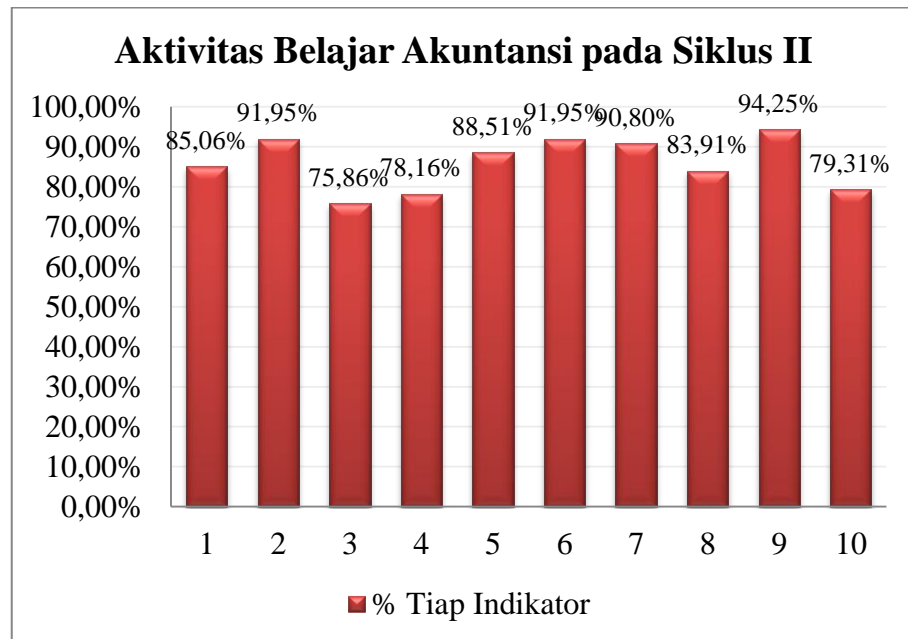
bahwa persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Persentase
1	Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi	85,06%
2	Mengamati/memperhatikan penyampaian materi	91,95%
3	Bertanya terkait materi yang disampaikan	75,86%
4	Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran	78,16%
5	Melakukan diskusi kelompok	88,15%
6	Mendengarkan penjelasan guru	91,95%
7	Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi	90,80%
8	Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan	83,91%
9	Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan	94,25%
10	Menyumbangkan ide pemecahan masalah	79,31%
Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		85,98%

Sumber: Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman 149.

Berdasarkan data pada tabel persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II tersebut dapat diketahui bahwa indikator Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%. Pada siklus II diketahui rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 85,98% yang berarti telah mencapai kriteria keberhasilan minimal. Berikut adalah hasil pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II yang disajikan dalam sebuah grafik akan nampak sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik data Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, pelaksanaan tindakan pada siklus II telah sesuai dengan perencanaan dan berjalan dengan baik. Kendala yang ditemui adalah masalah pengkondisian siswa di awal pembelajaran, karena sebagian siswa baru selesai melakukan gladi bersih paduan suara untuk kegiatan sekolah. Akibatnya beberapa siswa terlambat masuk kelas dan pembelajaran sedikit diundur. Selain itu kondisi siswa sudah mulai lelah dan tidak fokus karena jam pelajaran merupakan 3 jam terakhir pembelajaran. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran yang santai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa semua indikator Aktivitas Belajar Akuntansi siswa di kelas XI

Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta telah mencapai kriteria keberhasilan minimal yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* telah meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dianggap berhasil untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

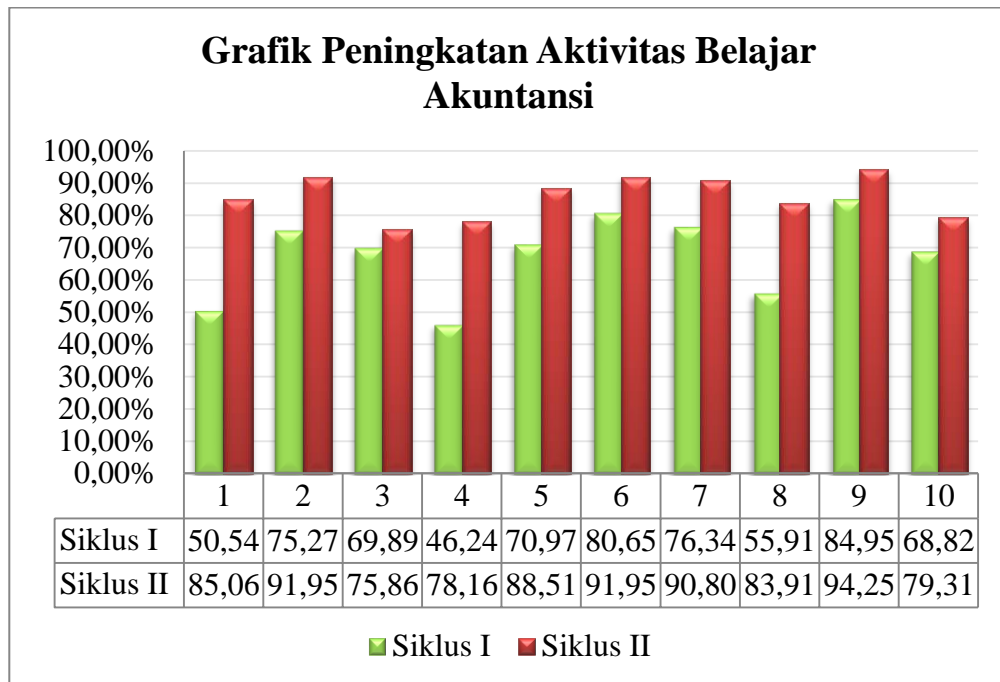
Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing terdiri dari empat tahapan. Tahapan tersebut yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, hingga refleksi diperoleh data yang telah dijabarkan pada deskripsi data penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah diolah dapat diketahui skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh pada siklus I sebesar 67,96% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,98%. Berikut disajikan data peningkatan indikator Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 dari siklus I ke siklus II:

Tabel 8. Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Presentase		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi	50,54%	85,06%	34,52%
2	Mengamati/memperhatikan penyampaian materi	75,27%	91,95%	16,69%
3	Bertanya terkait materi yang disampaikan	69,89%	75,86%	5,97%
4	Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran	46,24%	78,16%	31,92%
5	Melakukan diskusi kelompok	70,97%	88,15%	17,54%
6	Mendengarkan penjelasan guru	80,65%	91,95%	11,31%
7	Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi	76,65%	90,80%	14,46%
8	Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan	55,91%	83,91%	27,99%
9	Menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan	84,95%	94,25%	9,31%
10	Menyumbangkan ide pemecahan masalah	68,82%	79,31%	10,49%
Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		67,96%	85,98%	18,02%

Data perbandingan Aktivitas Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat ditunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat sebesar 18,02%. Data Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan pada setiap indikatornya. Berikut rincian mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta pada setiap indikatornya.

1. Indikator membaca materi pelajaran dan bahan diskusi

Materi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran adalah berupa modul/buku panduan yang telah dimiliki setiap siswa dan juga sumber bacaan lain yang bisa diakses oleh siswa melalui internet. Terjadi peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi membaca materi pelajaran dan bahan diskusi berdasarkan data pengamatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34,52%. Hal ini ditunjukkan dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi membaca materi pelajaran dan bahan diskusi yang diperoleh

di siklus I dengan persentase sebesar 50,54% dan persentase pada siklus II sebesar 85,06%. Pada siklus I sebagian siswa tidak membawa modul/buku panduan yang biasanya dijadikan acuan dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) serta beberapa siswa lainnya diketahui tidak memiliki modul. Pada tahap refleksi siklus I, dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan siklus I pada siklus II. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, terjadi peningkatan aktivitas membaca materi pelajaran dan bahan diskusi. Pada siklus II banyak siswa yang membaca modul dan juga mencari sumber bacaan dari internet. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah maka siswa akan mencari jawabannya di dalam modul sebagai bahan diskusi. Meningkatnya aktivitas membaca tidak lepas dari karakteristik pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* yang mengharuskan siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi (Arends, 2013: 101). Dengan aktivitas membaca dapat membantu siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam usaha memecahkan masalah.

## 2. Indikator mengamati/memperhatikan penyampaian materi

Aktivitas mengamati/memperhatikan penyampaian materi dari guru pada siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 16,69%. Hal ini ditunjukkan dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi mengamati/memperhatikan penyampaian materi oleh guru yang diperoleh pada siklus I dengan persentase sebesar 75,27% dan persentase

pada siklus II sebesar 91,95%. Aktivitas siswa dalam mengamati/memperhatikan penyampaian materi oleh guru dari siklus I sudah cukup baik. Hal itu ditunjukkan oleh persentase aktivitas mengamati/memperhatikan penyampaian materi di atas indikator keberhasilan minimum yang ditetapkan. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* diawali dengan ceramah penyampaian materi oleh guru. Penyampaian materi tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pemahaman kognitif siswa. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat tahap awal dimana siswa harus memperhatikan ketika guru menyampaikan informasi tentang tujuan-tujuan pembelajaran dan materi pengantar (Rusmono, 2012: 81). Aktivitas mengamati/memperhatikan dapat membantu siswa dalam membentuk pemahaman.

### 3. Indikator bertanya terkait materi yang disampaikan

Terjadi peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi bertanya terkait materi yang disampaikan berdasarkan data pengamatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,97%. Hal ini ditunjukkan dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi bertanya terkait materi yang disampaikan yang diperoleh pada siklus I dengan persentase sebesar 69,89% dan pada siklus II sebesar 75,86%. Pertanyaan yang diajukan siswa banyak yang diajukan kepada guru maupun kepada rekan anggota kelompok saat berdiskusi. Apabila dalam diskusi masalah tidak terpecahkan maka siswa akan mengajukan pertanyaan kepada guru. Aktivitas bertanya adalah

tahap membentuk sikap kritis dalam usaha penyelesaian masalah. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai ciri dimana siswa dituntut untuk dapat memunculkan pertanyaan untuk menyelesaikan masalah sehingga memunculkan diskusi dalam pembelajaran (Arends, 2013: 101).

4. Indikator menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran

Pada siklus I aktivitas menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait materi pelajaran baru mencapai 46,24%. Kemudian pada siklus II guru memberikan pancingan kepada siswa agar siswa aktif dalam menyampaikan pendapat. Pada siklus II persentase aktivitas menyampaikan pendapat meningkat menjadi 78,16%. Berdasarkan data pengamatan terjadi peningkatan persentase aktivitas menyampaikan pendapat/saran/jawaban terkait materi pelajaran dari siklus I ke siklus II sebesar 31,92%. Aktivitas menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuniyanto (2016: 75) pada indikator menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait materi pelajaran yang menunjukkan aktivitas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Aktivitas menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran ini telah mencerminkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* telah dilaksanakan secara maksimal (Rusmono,

2012: 81). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dirancang dengan diskusi di dalamnya menyebabkan siswa memungkinkan melakukan aktivitas menyampaikan pendapat.

5. Indikator melakukan diskusi kelompok

Terjadi peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi melakukan diskusi kelompok berdasarkan data pengamatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,54%. Hal ini ditunjukkan dengan skor aktivitas melakukan diskusi kelompok yang diperoleh pada siklus I dengan persentase sebesar 70,97% dan persentase pada siklus II sebesar 88,15%. Aktivitas diskusi ini merupakan tahapan untuk pemecahan masalah sebagai ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Wina Sanjaya, 2013: 214). Pada siklus I diskusi belum mencapai kriteria keberhasilan minimum yang ditetapkan karena dalam pemecahan masalah sebagian siswa masih kurang dalam melakukan diskusi bersama dengan sesama anggota kelompok. Siswa cenderung membagi tugas untuk kemudian dikerjakan secara individu. Sehingga kegiatan diskusi dan kerjasama tidak berjalan dengan maksimal. Dengan adanya refleksi pada siklus I, guru dapat lebih mengontrol jalannya diskusi pada siklus II. Guru memberi penekanan agar setiap siswa berperan andil dalam jalannya diskusi kelompok. Aktivitas melakukan diskusi kelompok ini relevan dengan penelitian oleh Altakiyah (2017: 127) pada indikator melaksanakan diskusi kelompok yang menunjukkan aktivitas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

6. Indikator mendengarkan penjelasan guru

Aktivitas mendengarkan penjelasan guru pada siklus I sudah mencapai kriteria keberhasilan yakni sebesar 80,65%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 11,31% menjadi 91,95%. Guru memberikan materi penjelasan tidak hanya berdasarkan pada modul sehingga siswa menjadi antusias dan dapat meningkatkan aktivitas mendengarkan penjelasan guru. Aktivitas mendengarkan penjelasan guru yang baik telah mencerminkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan maksimal. Aktivitas mendengarkan penjelasan guru tersebut adalah aspek yang harus dilalui agar muncul diskusi dalam pelajaran (Rusmono, 2012: 81).

7. Indikator mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi

Terjadi peningkatan skor aktivitas mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi dengan persentase sebesar 14,46%. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor aktivitas pada siklus I sebesar 76,65% dan pada siklus II 90,80%. Perolehan skor aktivitas mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi pada siklus I sudah mencapai kriteria keberhasilan minimum yang ditentukan. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang menandakan bahwa siswa sudah mulai memahami pendapat orang lain saat diskusi berlangsung. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* mengharuskan siswa untuk mendengarkan pendapat dan mengembangkannya sebagai solusi untuk pemecahan masalah (Rusmono, 2012: 81).

8. Indikator menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan

Terjadi peningkatan skor aktivitas menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,99%. Hal ini ditunjukkan dari skor aktivitas menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan yang diperoleh dari siklus I dengan persentase sebesar 55,91% dan persentase pada siklus II sebesar 83,91%. Berdasarkan refleksi pada siklus I, pada siklus guru memberikan penjelasan materi tidak hanya sesuai dengan modul tetapi menambahkan informasi dari sumber lain yang mengakibatkan siswa menjadi antusias untuk menulis penjelasan tersebut. Berdasarkan hal tersebut mengakibatkan aktivitas menulis meningkat pada siklus II. Aktivitas menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan mencerminkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* telah dilaksanakan dengan maksimal (Arends, 2013: 101).

9. Indikator menulis/mengetik jawaban atas tugas/soal yang diberikan

Aktivitas menulis/mengetik jawaban atas tugas/soal yang diberikan ini terjadi pada kegiatan kelompok untuk menyelesaikan masalah. Skor aktivitas pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 84,95% dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 9,31% sehingga menjadi 94,25%. Pada siklus II guru lebih menekankan kepada setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan laporan. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dirancang dengan pemecahan masalah pada kasus-kasus yang diberikan. Hal tersebut

menuntut siswanya untuk dapat mengerjakan soal agar dapat menemukan solusi dari sebuah masalah (Arends, 2013:101).

#### 10. Indikator menyumbangkan ide pemecahan masalah

Indikator menyumbangkan ide pemecahan masalah merupakan aktivitas mental siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyumbangkan ide pemecahan masalah pada saat kegiatan diskusi dalam kelompok. Skor aktivitas menyumbangkan ide pada siklus I sebesar 68,82%. Hal ini berarti skor aktivitas menyumbangkan ide pemecahan masalah pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Kegiatan menyumbangkan ide dalam pemecahan masalah pada siklus I rendah karena sebagian siswa dalam kelompok lebih memilih menurut pada salah satu anggota yang dianggap lebih unggul. Setelah dilakukan tahap refleksi pada siklus I maka disepakati diadakan perbaikan pada siklus II tentang aktivitas menyumbangkan ide pemecahan masalah. Guru berusaha memberi motivasi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi sehingga tidak ada siswa yang merasa lebih unggul dari yang lainnya serta guru lebih aktif mengawasi jalannya diskusi. Usaha tersebut pada siklus II membuahkan hasil dengan meningkatnya aktivitas menyumbangkan ide pemecahan masalah sebesar 10,42% sehingga persentase skor aktivitas menyumbangkan ide menjadi 79,31%. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk

membangun pengetahuan dan pengumpulan data secara mandiri untuk kemudian didiskusikan dalam kelompok.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Altakiyah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK1 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2016/2017” dimana diperoleh hasil skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II sebesar 87,50%.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penerapan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Jumlah siswa pada siklus I dan siklus II yang mengikuti pembelajaran tidak sama karena pada siklus II terdapat dua siswa yang tidak mengikuti pelajaran karena sakit. Hal tersebut menyebabkan hasil yang diperoleh tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keterbatasan observer untuk mengamati setiap item indikator pada tiap 10 siswa secara menyeluruh pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dimungkinkan adanya pemberian skor yang tidak teliti.
3. Penilaian setiap indikator hanya berdasarkan atas munculnya setiap indikator yang diamati pada diri siswa yang terbatas hanya pada saat

proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dimungkinkan hasil yang diperoleh kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

4. Tanda pengenal siswa pada siklus I kurang terlihat oleh observer sehingga terdapat kesulitan dalam mengenali siswa. Hal ini berdampak pada proses penilaian yang kurang teliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat di buktikan dengan jumlah siswa yang telah mencapai skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebanyak 5 siswa (16,13%) dan pada siklus II sebanyak 29 siswa (100%). Selain itu dari data penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan indikator yang diamati pada siklus I ke siklus II. Data hasil pengamatan menunjukkan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebesar 67,96% meningkat menjadi sebesar 85,98% pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan sebesar 18,02%. Pada siklus I terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria keberhasilan minimum (75%) yaitu indikator mengamati/memperhatikan penyampaian materi, mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi, dan menulis jawaban atas tugas/soal yang diberikan. Pada siklus II keseluruhan indikator sudah mencapai skor kriteria keberhasilan minimum (75%). Hal tersebut membuktikan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

1. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pelajaran akuntansi yang lain karena model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa.
2. Guru diharapkan lebih memperhatikan aktivitas lisan terutama aktivitas bertanya siswa agar kemampuan berpikir kritis siswa meningkat sehingga menunjang terjadinya kualitas pembelajaran yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan memberi dorongan dan motivasi kepada siswa agar mampu mengungkapkan pertanyaan maupun pendapat.
3. Bagi peneliti lain diharapkan lebih teliti dalam melakukan pengamatan pada observasi sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi Aktivitas Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Haryono. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ali Imron. (2009). *17 Jurus Mempelajari MYOB Accounting 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Altakiyah. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Anti Korupsi dan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK1 di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cucu Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Layla Suci Naylufar. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Richard I. Arends. (2013). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar (Edisi 7)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwardjono. (2013). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tri Wahyunianto. (2016). *Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Warsono dan Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Lembar Penilaian

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI**

1. Petunjuk pengisian:
  - a. Pahami setiap indikator yang diamati.
  - b. Berikan skor pada lembar observasi pada setiap indikator untuk masing-masing siswa sesuai kriteria yang telah ditentukan.
2. Indikator dan kriteria penilaian tentang Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca materi pelajaran dan bahan diskusi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak membaca materi pelajaran walaupun telah diminta guru
2	Siswa membaca materi setelah diminta guru
3	Siswa berinisiatif sendiri membaca materi

- 2) Mengamati/memperhatikan penyampaian materi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak memperhatikan guru karena melakukan aktivitas di luar pelajaran
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan sesekali melakukan aktivitas di luar pelajaran
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama

- 3) Bertanya terkait materi yang disampaikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak bertanya terkait materi yang disampaikan
2	Siswa sekali bertanya terkait materi yang disampaikan
3	Siswa bertanya lebih dari sekali

- 4) Menyampaikan pendapat/saran/jawaban/sanggahan terkait mata pelajaran

Skor	Indikator
1	Siswa tidak menyampaikan pendapat
2	Siswa sekali menyampaikan pendapat
3	Siswa menyampaikan pendapat lebih dari sekali

5) Melakukan diskusi kelompok

Skor	Indikator
1	Siswa tidak pernah berdiskusi dengan anggota sesama kelompok untuk memecahkan masalah
2	Siswa berdiskusi dengan anggota sesama kelompok untuk memecahkan masalah diselingi hal lainnya
3	Siswa aktif berdiskusi terkait pemecahan masalah

6) Mendengarkan penjelasan guru

Skor	Indikator
1	Siswa tidak pernah mendengarkan penjelasan guru
2	Siswa sesekali mendengarkan penjelasan guru diselingi hal lain
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

7) Mendengarkan pendapat/informasi dalam diskusi

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mendengarkan pendapat yang disampaikan orang lain
2	Siswa mendengarkan pendapat yang disampaikan orang lain dan juga mendengarkan hal lain
3	Siswa mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama

8) Menulis pembahasan materi atas apa yang telah disajikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran yang telah disampaikan guru
2	Siswa mencatat setelah diminta oleh guru
3	Siswa dengan inisiatif sendiri mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru

9) Menulis/mengetik jawaban atas tugas/soal yang diberikan

Skor	Indikator
1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan
2	Siswa sesekali berdiskusi untuk mengerjakan tugas
3	Siswa mengerjakan tugas dengan seksama

10) Menyumbangkan ide pemecahan masalah

Skor	Indikator
1	Siswa tidak menyumbangkan ide pemecahan masalah dalam kelompok
2	Siswa sesekali memberikan ide pemecahan masalah
3	Siswa aktif berpikir dan menyumbangkan ide pemecahan masalah

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS \_\_\_\_\_**

**KELOMPOK 1**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Istiqomah Tri Susanti											
8	Mirza Tenri Laleng											
10	Nofia Putri Satira											
19	Risa Masitoh											
28	Veti Indriyani											

**KELOMPOK 2**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Julieta Adinda Putri											
7	Meitha Diah W.											
14	Novita Rahmadani											
24	Sholihah Nuha N. F.											
25	Syifa Khoirun N.											

**KELOMPOK 3**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Lidya Nursyahbani											
9	Naeshella Meiliana S.											
18	Rania Gaby E. W.											
21	Rizky Maulana P.											
31	Yusti Ayu Dahnia											

**KELOMPOK 4**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Maharani Wijaya											
16	Oktafani Annisa P.											
17	Putri Dwi Rahmasari											
22	Rosi Kharisa											
29	Winda Ulviana											

**KELOMPOK 5**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Marlinda Risya S.											
12	Novia Nur Fitriani											
23	Sekar Mahiza P. P.											
27	Valentina Mutia											
30	Yayuk Sorayak											

**KELOMPOK 6**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Mega Rahmawati											
11	Novalia Kartika Sari											
13	Novita Ika Putri											
15	Nurul Fatikhah											
20	Riska Nurlita Putri											
26	Tiara Indah Sabrina											



Lampiran 3. Daftar Pembagian Kelompok

**PEMBAGIAN KELOMPOK**

<b>KELOMPOK 1</b>	
1	Istiqomah Tri Susanti
8	Mirza Tenri Laleng
10	Nofia Putri Satira
19	Risa Masitoh
28	Veti Indriyani

<b>KELOMPOK 4</b>	
4	Maharani Wijaya
16	Oktafani Annisa P.
17	Putri Dwi Rahmasari
22	Rosi Kharisa
29	Winda Ulviana

<b>KELOMPOK 2</b>	
2	Julieta Adinda Putri
7	Meitha Diah W.
14	Novita Rahmadani
24	Sholihah Nuha N. F.
25	Syifa Khoirun N.

<b>KELOMPOK 5</b>	
5	Marlinda Risya S.
12	Novia Nur Fitriani
23	Sekar Mahiza P. P.
27	Valentina Mutia
30	Yayuk Sorayak

<b>KELOMPOK 3</b>	
3	Lidya Nursyahbani
9	Naeshella Meiliana S.
18	Rania Gaby E. W.
21	Rizky Maulana P.
31	Yusti Ayu Dahnia

<b>KELOMPOK 6</b>	
6	Mega Rahmawati
11	Novalia Kartika Sari
13	Novita Ika Putri
15	Nurul Fatikhah
20	Riska Nurlita Putri
26	Tiara Indah Sabrina

Lampiran 4. Silabus Siklus I

### **SILABUS KOMPUTER AKUNTANSI**

**Satuan Pendidikan : SMK**

**Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen**

**Program Keahlian : Keuangan**

**Paket Keahlian : Akuntansi**

**Kelas /Semester : XI /2**

**Kompetensi Inti:**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	1. Penggunaan menu untuk pembuatan kartu piutang 2. Kartu piutang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan kartu piutang untuk setiap pelanggan</li> <li>• Penentuan syarat pembayaran untuk setiap</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok</li> <li>• Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok</li> </ul> <b>Menanya</b> merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan materi pokok	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok	<b>6 Jp</b>	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Manual
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>	<p>pelanggan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengisian saldo awal pada kartu piutang setiap pelanggan</li> </ul>	<p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan langkah-langkah pemecahan masalah didasarkan pada solusi yang ditentukan</li> <li>• Memilih alternatif pemecahan masalah lainnya</li> </ul> <p><b>Menyimpulkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>• Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.1. Menjelaskan kartu piutang dan pengisian saldonya untuk perusahaan dagang.</p>					
<p>4.1 Menggunakan kartu piutang dan mengisi saldonya untuk perusahaan dagang.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>1. Penggunaan menu untuk pembuatan kartu utang.</p> <p>2. Kartu utang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan kartu utang untuk setiap pemasok barang</li> <li>• Penentuan syarat pembayaran untuk setiap pemasok barang</li> <li>• Pengisian saldo awal pada kartu utang setiap pemasok barang</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok</li> <li>• Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok</li> </ul> <p><b>Menanya</b> merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan materi pokok</p> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/ke-lompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<p><b>6 Jp</b></p>	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Manual</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		langkah-langkah pemecahan masalah didasarkan pada solusi yang ditentukan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih alternatif pemecahan masalah lainnya</li> </ul>			
3.2. Menjelaskan kartu utang dan saldonya perusahaan dagang.		<b>Menyimpulkan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>• Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</li> </ul>			
4.2 Menggunakan kartu utang dan mengisi saldonya perusahaan dagang.					

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**No. 01**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Komputer Akuntansi

Kelas/Semester : XI

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menjelaskan penggunaan kartu piutang dan utang serta pengisian saldonya untuk perusahaan dagang.
2. Menggunakan kartu piutang dan utang serta mengisi saldonya untuk perusahaan dagang.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan penggunaan menu untuk pembuatan kartu piutang dan utang
2. Menjelaskan tahap-tahap pengisian saldo awal pada kartu piutang dan utang pada perusahaan dagang
3. Penyiapan kartu piutang dan utang untuk pelanggan maupun pemasok barang
4. Penentuan syarat pembayaran untuk pelanggan maupun pemasok barang
5. Pengisian saldo awal pada kartu piutang dan utang

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah menggali informasi dan berdiskusi peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan penggunaan kartu piutang dan utang pada perusahaan dagang dengan benar
2. Setelah menggali informasi dan berdiskusi peserta didik dapat menjelaskan tahap-tahap pengisian saldo awal kartu piutang dan utang dengan benar
3. Setelah mengamati demo peserta didik dapat membuat kartu piutang dan utang untuk setiap pelanggan maupun pemasok dengan benar
4. Setelah mengamati demo peserta didik dapat menentukan syarat pembayaran untuk setiap pelanggan dan pemasok dengan benar
5. Setelah mengamati demo peserta didik dapat mengisi saldo awal pada kartu piutang dan utang untuk setiap pelanggan maupun pemasok dengan benar

#### **E. Materi Pembelajaran**

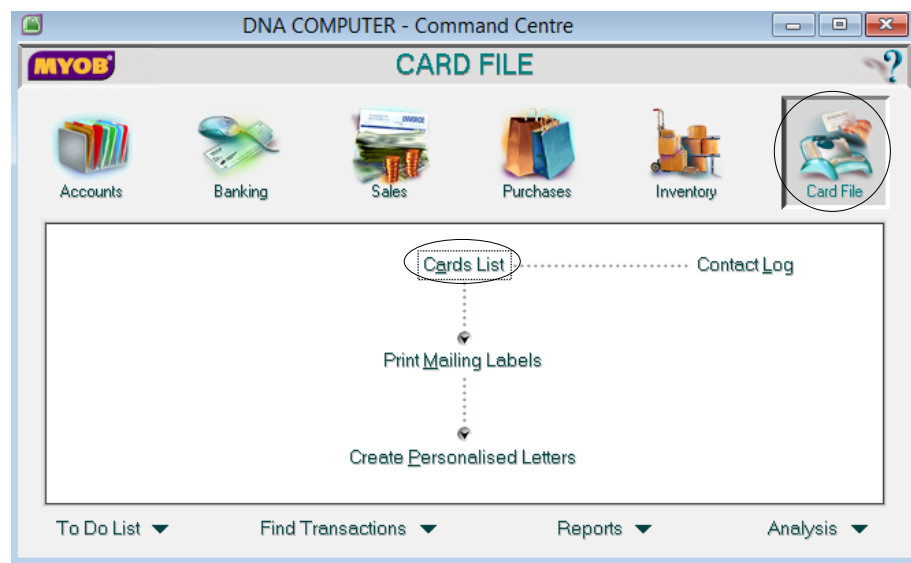
Dalam sistem akuntansi manual, pengelolaan piutang dicatat ke dalam Buku Pembantu Piutang, demikian juga untuk mengelola utang, maka dicatat ke dalam Buku Pembantu Utang. Jadi, dalam MYOB Accounting pengelolaan buku pembantu piutang dan utang dilakukan melalui Command Centre “**Card File**”. Sedangkan Command Centre card file mempunyai fungsi yang lebih luas dibanding buku pembantu yang dimaksud. Card file selain mengelola kartu Piutang (Customer), Utang (Supplier), ada juga untuk Kartu Pegawai (Employee), serta Kartu Personal. Pengelolaan kartu piutang untuk

mengetahui nama customer (pelanggan) dan jumlah piutang pada akhir bulan, umur piutang dan tanggal jatuh temponya serta jumlah penjualannya. Kartu utang untuk mengetahui nama supplier (pemasok/vendor), dan jumlah utang pada akhir bulan, umur utang, tanggal jatuh temponya serta jumlah pembeliannya.

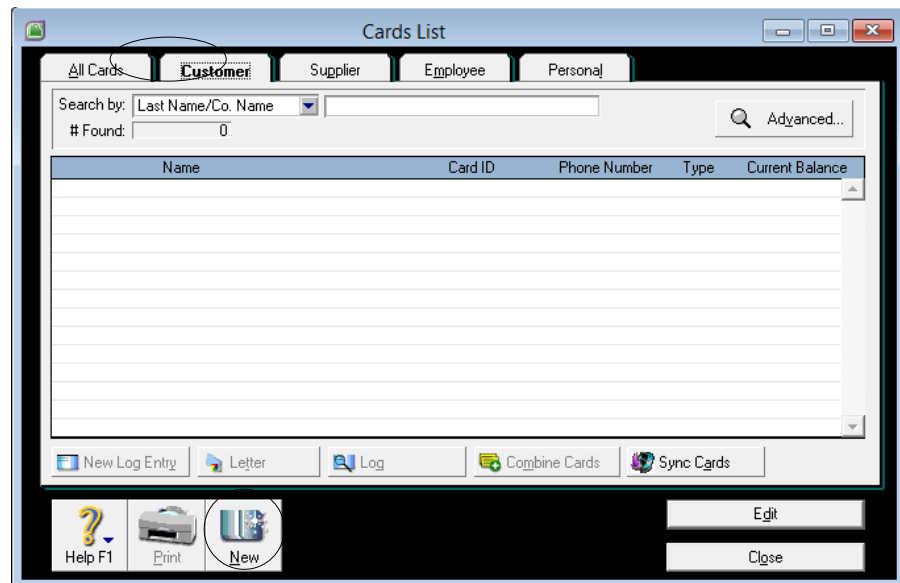
#### 1. Membuat Kartu Piutang

Langkah-langkah untuk membuat kartu Piutang adalah sebagai berikut:

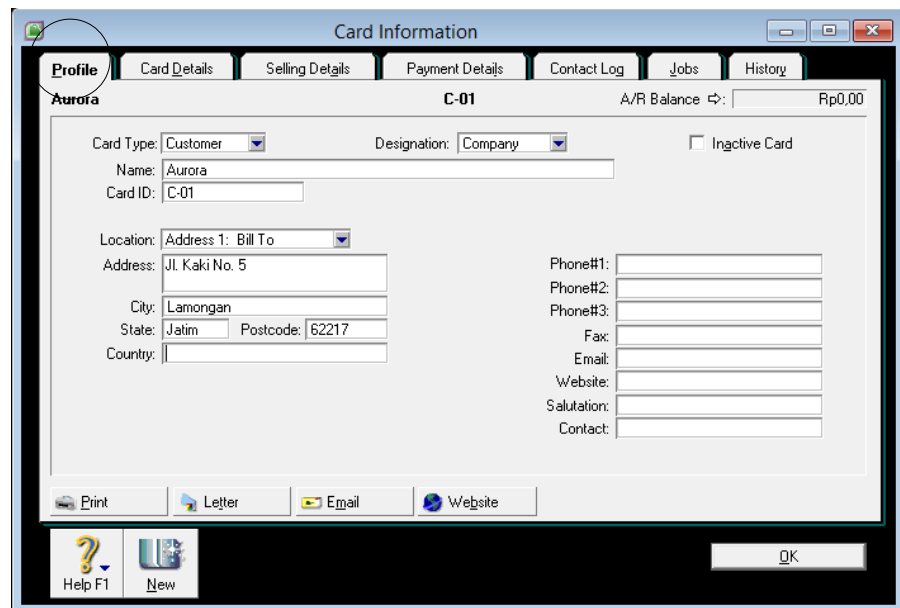
- a. Klik Command Centre **Card File**
- b. Klik tab **Card List**



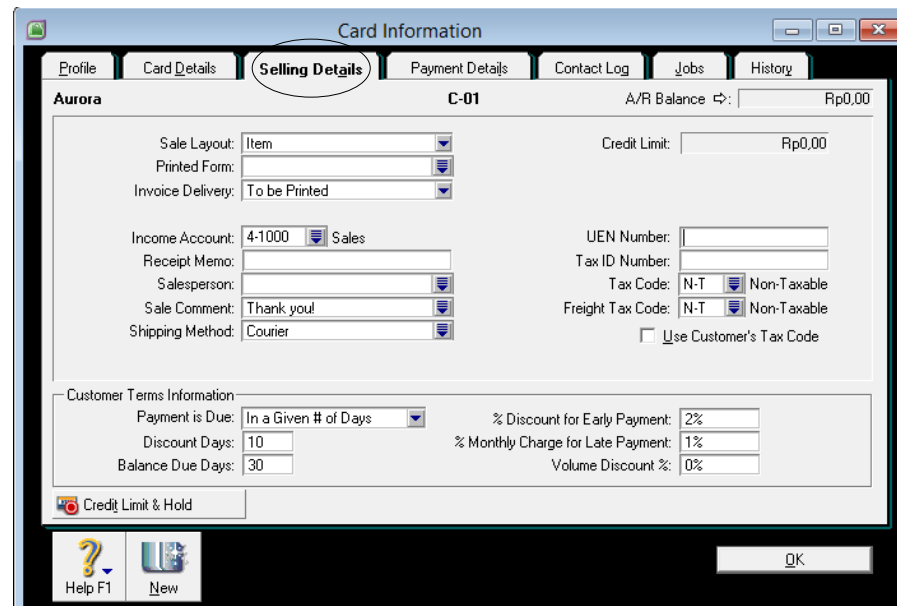
- c. Klik Tab [**Customer**]



- d. Klik [New]
- e. Ketik nama customer



- f. Masukkan data customer sesuai dengan field yang disediakan, untuk pindah dari field satu ke field yang lain gunakan tombol <Tab>
- g. Klik Tab [Selling Details], untuk mengisi syarat pembayaran pada kotak isian Customer Terms Information



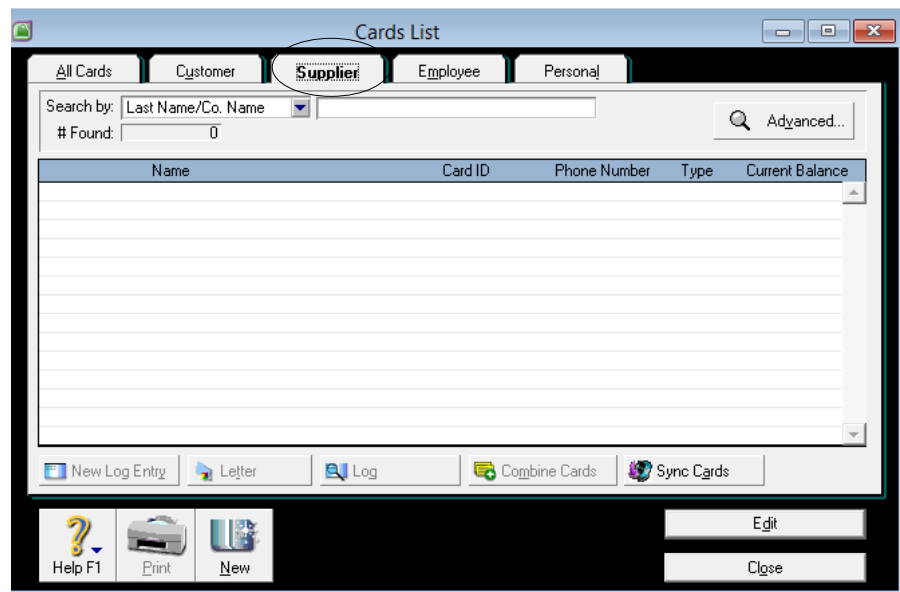
h. Klik **[OK]**

i. Untuk membuat kartu customer berikutnya, ikuti langkah-langkah di atas

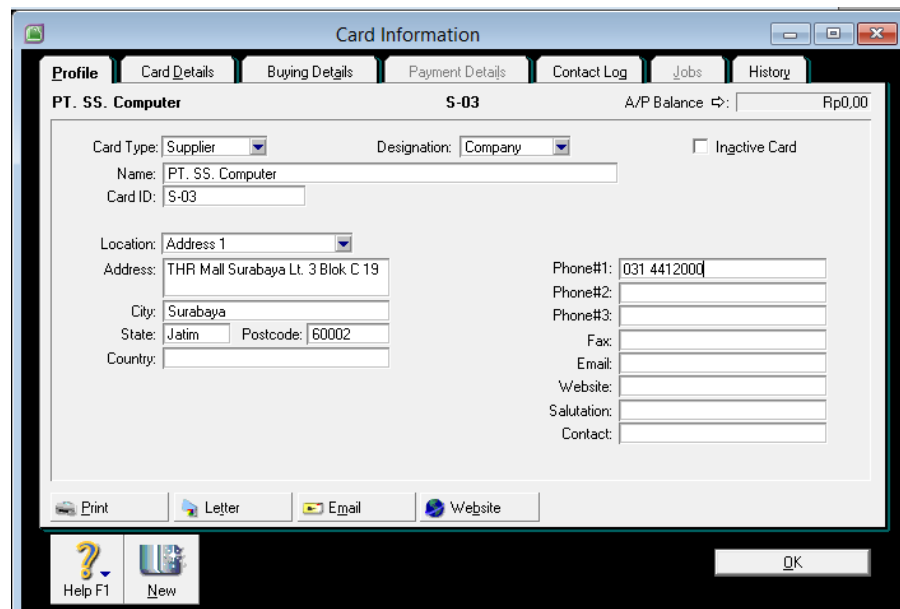
## 2. Membuat Kartu Utang

Langkah-langkah untuk membuat kartu utang adalah sebagai berikut:

- a. Klik Command Centre **Card File**
- b. Klik Tab **Card List**
- c. Klik Tab **[supplier]**



- d. Klik [New]
- e. Ketik nama Supplier
- f. Masukkan data supplier sesuai dengan field yang disediakan, untuk pindah dari field satu ke field yang lain gunakan tombol <Tab>



- g. Klik Tab [Buying Details], untuk mengisi syarat pembayaran pada jendela Supplier Term Information

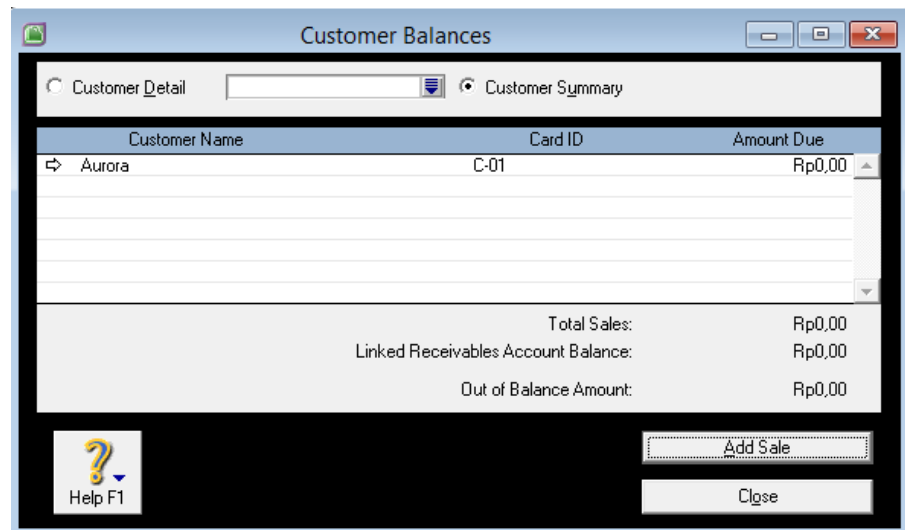
h. klik [OK]

Kartu-kartu yang telah dibuat selanjutnya akan digunakan untuk mencatat transaksi yang menggunakan menu Sales untuk Customer, Purchase untuk Supplier.

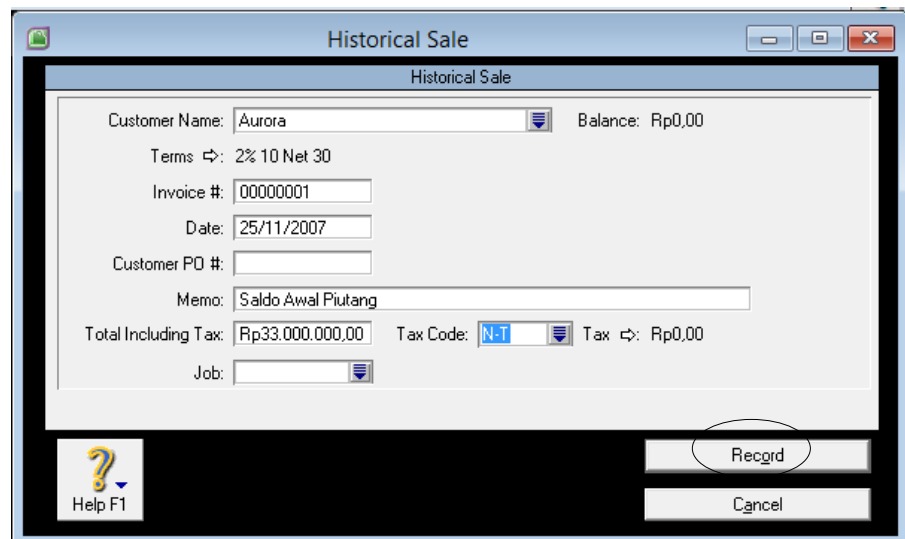
### 3. Saldo Awal Kartu Piutang

Saldo akun piutang dapat dicatat pada saat edit akun, maupun pengisian saldo awal akun riil melalui menu **Setup**. Sedangkan langkah-langkah untuk mencatat saldo awal piutang ke dalam tiap-tiap Kartu Piutang (Customer) adalah sebagai berikut:

- a. Klik **Menu Setup** pada baris menu
- b. Sorot **Balances**
- c. Pilih dan klik **Customer Balance**
- d. Selanjutnya, keluar jendela **Customer Balances**



- e. Klik **Add sale**
- f. Klik dropdown pada baris **Customer Detail**
- g. Sorot dan klik **nama customer** yang akan diisi oleh saldo piutangnya
- h. Klik Tab [**Use Customer**], sehingga kotak dialog **Historical Sale** ditampilkan



- i. Isi kotak **Historical Sale**
- j. Klik [**Record**]

Jika saldo awal tiap-tiap kartu piutang sudah sama dengan jumlah saldo akan piutang dalam buku besar umum, maka akan muncul jendela pernyataan. Setelah selesai membaca pesan tersebut klik tab **[OK]**.

#### 4. Saldo Awal Kartu Utang

Saldo akun utang dapat dicatat pada saat edit akun, maupun pengisian saldo awal akun riil melalui menu **Setup**. Sedangkan langkah-langkah untuk mencatat saldo awal utang ke dalam tiap-tiap Kartu Utang (Supplier) adalah sebagai berikut:

- a. Klik **Menu Setup** pada baris menu
- b. Sorot **Balances**
- c. Pilih dan klik **Supplier Balance**
- d. Selanjutnya, keluar kotak dialog **Supplier Balances**
- e. Klik tab **[Add Purchase]**
- f. Klik panah dropdown pada **Supplier Detail**
- g. Sorot dan klik *nama supplier* yang akan diisi oleh saldo utangnya pada jendela **Select from list**
- h. Klik Tab **[Use Supplier]**, sehingga kotak dialog **Historical Purchase** ditampilkan
- i. Isi kotak **Historical Purchase**
- j. Klik **[Record]**

Jika saldo awal tiap-tiap kartu utang sudah sama dengan jumlah saldo akan utang dalam buku besar umum, maka akan muncul jendela pernyataan. Setelah selesai membaca pesan tersebut klik tab **[OK]**.

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, praktik, dan presentasi

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Siklus I (3 jpl)

#### 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menyampaikan tema materi dan memberi pertanyaan rangsangan kepada siswa
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok, praktik dan diskusi.
- f. Guru menyampaikan rencana penilaian pengetahuan dan ketrampilan.

#### 2. Kegiatan Inti (110 menit)

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
<b>Tahap 1:</b> Mengorganisasikan siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menginformasikan tujuan- tujuan pembelajaran kepada siswa</li><li>b. Mendeskripsikan materi pokok penggunaan menu untuk pembuatan kartu piutang dan utang perusahaan dagang</li><li>c. Melontarkan pertanyaan kepada siswa terkait materi dan memberi kesempatan</li></ol>	20'

	siswa untuk bertanya d. Mengamati dan membimbing siswa	
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Membagi kelas ke dalam 6 kelompok (masing-masing kelompok berjumlah 5-6 siswa) secara acak b. Guru membagikan soal tentang kartu piutang dan utang kepada masing-masing siswa c. Mengamati dan membimbing siswa	15'
<b>Tahap 3:</b> Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	a. Guru mengkondisikan siswa agar dapat memecahkan masalah melalui diskusi b. Mendorong dan membantu siswa untuk mencari informasi dan menemukan solusi terhadap pemecahan masalah c. Mengamati dan membimbing siswa	40'
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	a. Guru membantu siswa merencanakan dan menyajikan hasil karya mereka untuk dipresentasikan b. Guru mengkondisikan masing-masing kelompok dapat mempresentasikan jawaban secara bergantian di depan kelompok lain c. Guru mengamati jalannya diskusi	20'
<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Membimbing siswa melakukan refleksi atas jawaban-jawaban yang siswa berikan b. Memberi masukan atas jalannya diskusi	15'

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Merangkum materi pembelajaran bersama dengan siswa
- b. Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- c. Memberikan penugasan
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

### H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran berupa diskusi kelompok mencari solusi atas masalah terkait materi penggunaan menu kartu piutang dan utang perusahaan jasa.

## I. Instrumen dan Teknik Penilaian

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Tugas (diskusi)
- b. Observasi

### 2. Bentuk Instrumen

- a. Soal kasus untuk diskusi (terlampir)
- b. Pedoman dan lembar observasi

### 3. Pedoman Penskoran

#### a. Pedoman Penskoran Soal Kasus

No. Soal	Keterangan	Skor
1	Siswa dapat menyelesaikan setup awal perusahaan sampai neraca saldo dengan tepat waktu	20
2	Siswa dapat membuat kartu piutang dan utang perusahaan dagang	40
3	Siswa dapat mengisi saldo pada kartu piutang dan utang	40
<b>Total</b>		100

#### b. Pedoman Penskoran Pengamatan

3 : Aktif

2 : Cukup Aktif

1 : Tidak Aktif

(Masing-masing indikator pengamatan terlampir)

## J. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Modul/buku pegangan, Power Point, Komputer, LCD, Printer

2. Bahan : Kertas HVS, Soal Diskusi
3. Sumber Belajar :
  - a. Ali Mahmudi. (2009). *MYOB Accounting Versi 17*. Jakarta: Grasindo.
  - b. Madcoms. (2003). *MYOB Accounting Versi 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
  - c. Ali Mahmudi. (2006). *MYOB Accounting & Premier*. Jakarta: Grasindo.
  - d. Modul-modul MYOB.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Wahyu Winartuti, S. Pd.

NIP. 19660323 199412 2 002

Destiana Nur Annisa.

NIM. 14803241069

Lampiran 6. Soal Kasus Siklus I

**KASUS SOAL SIKLUS I**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas dan Usaha Pokok Perusahaan**

Nama Perusahaan: PT. YOGA ALFA

Alamat : Jl. Teuku Umar No, 345, Yogyakarta

No. Telepon : (0274) 621189, 7401804

No. Faksimili : (0274) 561591

e-mail address : alfa\_yoga@gmail.com

PT. Yoga Alfa adalah usaha jual beli *smartphone*. Perusahaan tersebut dijalankan oleh Pak Yoga sebagai pemilik dibantu 2 teknisi dan 1 orang tenaga akuntansi. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak awal Januari 2017.

**B. Kebijakan Akuntansi**

1. Sistem pembukuan berpasangan, dengan basis akrual dan masalah pajak diabaikan.
2. Periode akuntansi tahunan (1 Januari s.d. 31 Desember) dibagi 12 periode bulanan.
3. Setiap akhir bulan dan akhir tahun disusun laporan keuangan.
4. Mata uang menggunakan rupiah.
5. Dalam penilaian persediaan, PT. Alfa Yoga menggunakan sistem perpetual dengan metode harga pokok rata-rata bergerak.

**C. Daftar Akun**

NO	NAMA AKUN	ACCOUNT TYPE
1-0000	Assets	Asset

1-1000	Current Assets	<i>Asset</i>
1-1110	Cash In Bank	<i>Bank</i>
1-1120	Petty Cash	<i>Bank</i>
1-1200	Accounts receivable	<i>Account receivable</i>
1-1210	Allowance for doubtful debts	<i>Other current asset</i>
1-1300	Inventory	<i>Other current asset</i>
1-1400	Store supplied	<i>Other current asset</i>
1-1500	Prepaid insurance	<i>Other current asset</i>
1-1600	PPN Income	<i>Other current asset</i>
1-1700	Prepaid tax	<i>Other current asset</i>
1-1800	Deposit paid	<i>Other current asset</i>
1-1900	Marketable securities	<i>Other current asset</i>
1-2000	Fixed assets	<i>Asset</i>
1-2100	Land st cost	<i>Fixed asset</i>
1-2200	Building at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2210	Building accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
1-2300	Vehicle at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2310	Vehicle accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
1-2400	Equipment at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2410	Equipment accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
<b>2-0000</b>	<b>Liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
<b>2-1000</b>	<b>Current liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
2-1100	Accounts payable	<i>Account payable</i>
2-1200	Tax payable	<i>Other current liability</i>
2-1300	Accrued expense	<i>Other current liability</i>
2-1400	PPN Outcome	<i>Other current liability</i>
2-1500	Devidend payable	<i>Other current liability</i>
2-1600	Customer deposit	<i>Other current liability</i>
2-1700	PPN Payable	<i>Other current liability</i>
<b>2-2000</b>	<b>Long term liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
2-2100	Esemka bank loan	<i>Long term liability</i>
<b>3-0000</b>	<b>Equity</b>	<b><i>Equity</i></b>
3-1100	Capitol stock	<i>Equity</i>
3-1200	Devidend	<i>Equity</i>
3-1300	Retained earning	<i>Equity</i>
3-1400	Current year earning	<i>Equity</i>
3-1500	Historical balancing	<i>Equity</i>
<b>4-0000</b>	<b>Revenues</b>	<b><i>Revenue</i></b>
4-1100	Sales	<i>Rebenuer</i>
4-1200	Sales return	<i>Revenue</i>
4-3000	Sales discounts	<i>Revenue</i>
<b>5-0000</b>	<b>Cost of good sold</b>	<b><i>Cost of sale</i></b>
5-1100	Cost of good sold	<i>Cost of sale</i>
5-1200	Freight in	<i>Cost of sale</i>

5-1300	Purchase discounts	<i>Cost of sale</i>
<b>6-0000</b>	<b>Operating expense</b>	<i>Expense</i>
6-1000	Sales expense	<i>Expense</i>
6-1100	Advertising expense	<i>Expense</i>
6-1200	Store supplies expense	<i>Expense</i>
6-1300	Utility expense	<i>Expense</i>
6-1400	Bad debt expense	<i>Expense</i>
6-1500	Spoilage expense	<i>Expense</i>
6-1600	Wages & salaries expense	<i>Expense</i>
6-2000	Administration & general	<i>Expense</i>
6-2100	Teleph, water, elect, exp.	<i>Expense</i>
6-2200	Depreciation expense	<i>Expense</i>
6-2300	Insurance expense	<i>Expense</i>
6-2400	Other operating expense	<i>Expense</i>
6-2500	Wages & salaries expense	<i>Expense</i>
<b>8-0000</b>	<b>Other revenue</b>	<i>Other revenue</i>
8-1100	Interest income	<i>Other revenue</i>
8-1200	Late fee collected	<i>Other revenue</i>
8-1300	Freight collected	<i>Other revenue</i>
8-1400	Gain (loss) on sale of fixed	<i>Other revenue</i>
8-1500	Gain (loss) on sale of stock	<i>Other revenue</i>
<b>9-0000</b>	<b>Other expense</b>	<i>Other expense</i>
9-1100	Interest expense	<i>Other expense</i>
9-1200	Bank service charge	<i>Other expense</i>
9-1300	Income tax expense	<i>Other expense</i>
9-1400	Late fee paid	<i>Other expense</i>

**D. Neraca Saldo per 30 November 2017**

**PT. YOGA ALFA**

**TRIAL BALANCE**

**As of November 30, 2017**

<b>NO</b>	<b>ACCOUNT</b>	<b>DEBET</b>	<b>CREDIT</b>
1-1110	Cash In Bank	280.900.000	
1-1120	Petty Cash	2.000.000	
1-1200	Accounts receivable	68.000.000	
1-1210	Allowance for doubtful debts		680.000
1-1300	Inventory	94.500.000	
1-1400	Store supplied	2.245.000	
1-1500	Prepaid insurance	10.000.000	
1-1600	PPN Income	43.500.000	

1-1700	Prepaid tax	2.200.000	
1-1800	Deposit paid	6.000.000	
1-2100	Land st cost	200.000.000	
1-2200	Building at cost	250.000.000	
1-2210	Building accum. Dep.		25.000.000
1-2300	Vehicle at cost	150.000.000	
1-2310	Vehicle accum. Dep.		20.000.000
1-2400	Equipment at cost	15.000.000	
1-2410	Equipment accum. Dep.		6.000.000
2-1100	Accounts payable		35.000.000
2-1200	Tax payable		200.000
2-1300	Accrued expense		500.000
2-1400	PPN Outcome		55.700.000
2-1600	Customer deposit		10.000.000
2-2100	Esemka bank loan		200.000.000
3-1100	Capitol stock		150.000.000
3-1300	Retained earning		475.093.000
4-1100	Sales		471.245.000
4-1200	Sales return	9.000.000	
4-3000	Sales discounts	2.500.000	
5-1100	Cost of good sold	250.000.000	
5-1200	Freight in	1.500.000	
5-1300	Purchase discounts		3.000.000
6-1100	Advertising expense	5.550.000	
6-1200	Store supplies expense	1.000.000	
6-1300	Utility expense	800.000	
6-1600	Wages & salaries expense	30.000.000	
6-2100	Teleph, water, elect, exp.	1.300.000	
6-2400	Other operating expense	1.500.000	
6-2500	Wages & salaries expense	29.500.000	
8-1100	Interest income		5.300.000
8-1200	Late free collected		3.587.000
8-1300	Freight collected		2.450.000
9-1100	Interest expense	2.980.000	
9-1200	Bank service charge	1.500.000	
9-1400	Late fee paid	2.280.000	
<b>TOTAL</b>		<b>1.463.755.000</b>	<b>1.463.755.000</b>

#### E. Daftar Customer dan Supplier

##### Daftar Customer

Code	Nama	Alamat	Telepon
C001	Indoraya Phone	Jl. Jend. Sudirman No. 46,	0274 6230197

		Yogyakarta	
C002	Galaxy Smart	Jl. Masjid Raya No. 8, Yogyakarta	0274 7235454
C003	Mobile4G	Jl. Tikukur No. 13, Yogyakarta	0274 6210164
C004	Victory Andromax	Jl. Kesiman No. 100, Yogyakarta	0274 723387

### Daftar Supplier

Code	Nama	Alamat	Telepon
S001	Samsung_Net	Jl. Sarijadi No. 12, Semarang	024 6303334
S002	PT. Andromeda	Jl. Kopo No. 31, Bandung	022 3802900
S003	UD. Hitech	Jl. Mangga No, 29, Jakarta	021 6301234

### F. Daftar Saldo Piutang dan Utang

#### DAFTAR SALDO PIUTANG

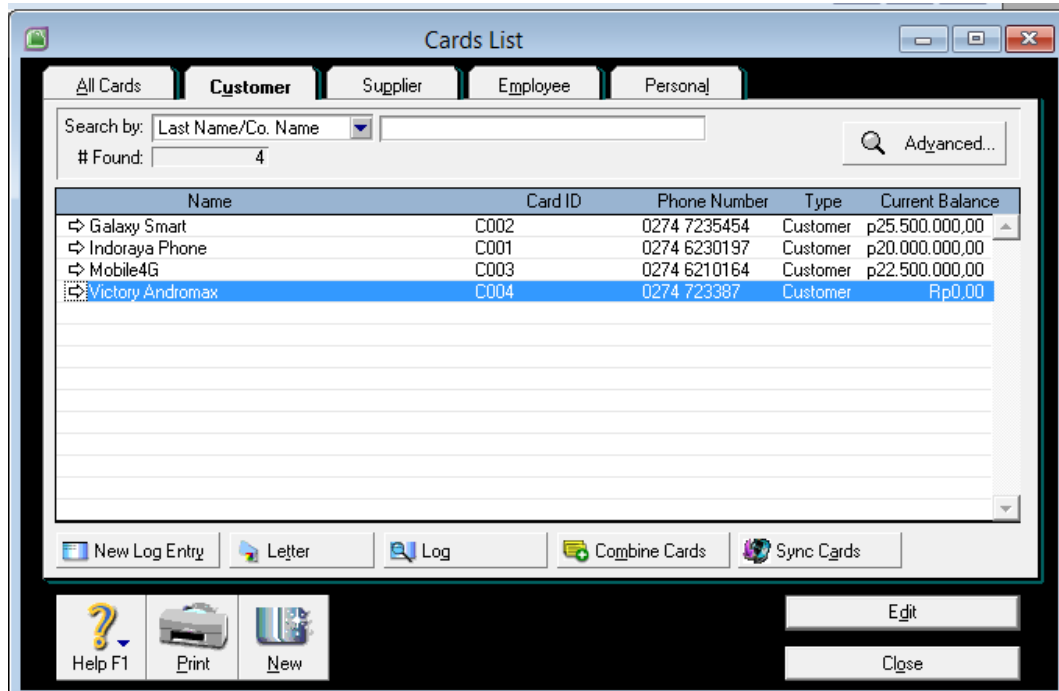
Code	Nama	No. faktur	Tanggal	Termin	Jumlah
C001	Indoraya Phone	SI-112	20/11/2017	1/10, n/30	Rp 20.000.000
C002	Galaxy Smart	SI-113	29/11/2017	1/10, n/30	Rp 25.500.000
C003	Mobile4G	SI-113	25/11/2017	1/10, n/30	Rp 22.500.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 68.000.000</b>

#### DAFTAR SALDO UTANG

Code	Nama	No. faktur	Tanggal	Termin	Jumlah
S001	Samsung_Net	FP-102	28/11/2017	2/10, n/30	Rp 20.000.000
S003	UD. Hitech	IN-08	25/11/2017	2/10, n/30	Rp 15.000.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 35.000.000</b>

## Jawaban Soal Kasus I

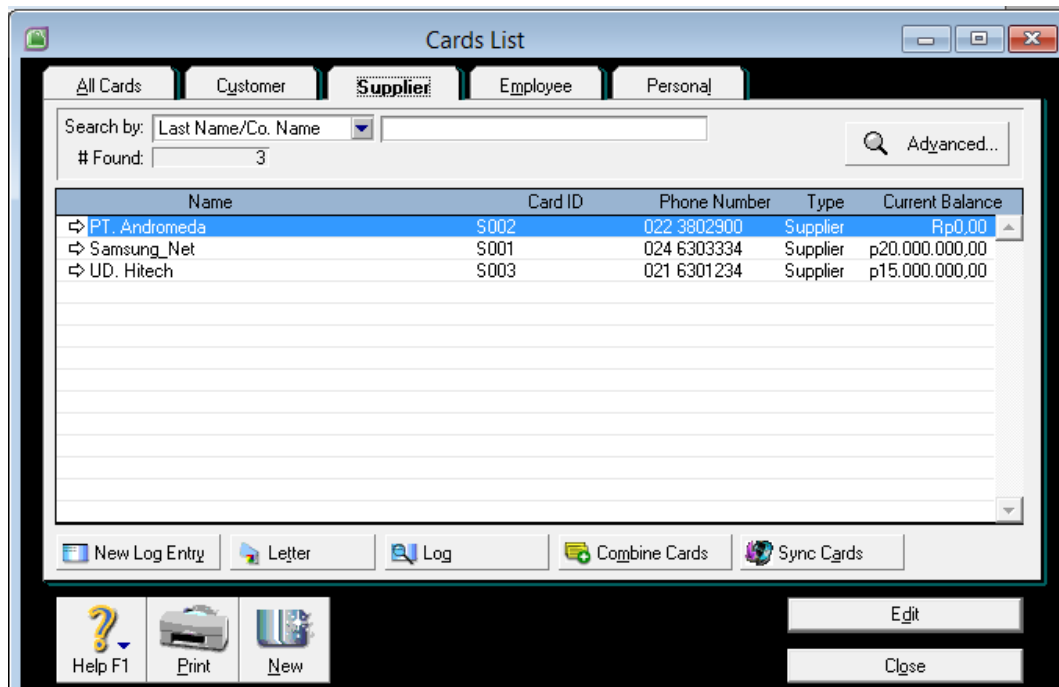
Kartu Piutang PT. Yoga Alfa



The screenshot shows the 'Cards List' application window with the 'Customer' tab selected. The search criteria is 'Last Name/Co. Name' and 4 results are found. The table below lists the customer cards.

Name	Card ID	Phone Number	Type	Current Balance
⇒ Galaxy Smart	C002	0274 7235454	Customer	p25.500.000,00
⇒ Indoraya Phone	C001	0274 6230197	Customer	p20.000.000,00
⇒ Mobile4G	C003	0274 6210164	Customer	p22.500.000,00
⇒ Victory Andromax	C004	0274 723387	Customer	Rp0,00

Kartu Utang PT. Yoga Alfa



The screenshot shows the 'Cards List' application window with the 'Supplier' tab selected. The search criteria is 'Last Name/Co. Name' and 3 results are found. The table below lists the supplier cards.

Name	Card ID	Phone Number	Type	Current Balance
⇒ PT. Andromeda	S002	022 3802900	Supplier	Rp0,00
⇒ Samsung_Net	S001	024 6303334	Supplier	p20.000.000,00
⇒ UD. Hitech	S003	021 6301234	Supplier	p15.000.000,00

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa Siklus I

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
SIKLUS I**

Hari, tanggal : Jumat, 11 Mei 2018

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Keterangan
1	7889	Istiqomah Tri Susanti	P	Hadir
2	7890	Julieta Adinda Putri	P	Hadir
3	7891	Lidya Nursyahbani	P	Hadir
4	7892	Maharani Wijaya	P	Hadir
5	7893	Marlinda Risyana Sanjaya	P	Hadir
6	7894	Mega Rahmawati	P	Hadir
7	7895	Meitha Diah Widyastuti	P	Hadir
8	7896	<b>Mirza Tenri Laleng</b>	L	Hadir
9	7897	Naeshella Meiliana Sari	P	Hadir
10	7898	Nofia Putri Satira	P	Hadir
11	7899	Novalia Kartika Sari	P	Hadir
12	7900	Novia Nur Fitriani	P	Hadir
13	7901	Novita Ika Pratiwi	P	Hadir
14	7902	Novita Rahmadani	P	Hadir
15	7903	Nurul Fatikhah	P	Hadir
16	7904	Oktafani Annisa Putri	P	Hadir
17	7905	Putri Dwi Rahmasari	P	Hadir
18	7906	Rania Gaby Erasias Wibowo	P	Hadir
19	7907	Risa Masitoh	P	Hadir
20	7908	Riska Nurlita Putri	P	Hadir
21	7909	<b>Rizky Maulana Pohan</b>	L	Hadir
22	7910	Rosi Kharisa	P	Hadir
23	7912	Sekar Mahiza Pradya Paramita	P	Hadir
24	7913	Sholihah Nuha Nur Faridah	P	Hadir
25	7914	Syifa Khoirun Ni'mah	P	Hadir
26	7915	Tiara Indah Sabrina	P	Hadir
27	7916	Valentina Mutia	P	Hadir
28	7917	Veti Indriyani	P	Hadir
29	7918	Winda Ulviana	P	Hadir
30	7919	Yayuk Sorayak	P	Hadir
31	7920	Yusti Ayu Dahnia	P	Hadir
Jumlah Siswa Hadir				31
Izin				-
Sakit				-
Tanpa Keterangan				-

Lampiran 8. Lembar Penilaian Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**

**KELOMPOK 1**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Istiqomah Tri Susanti	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	18
8	Mirza Tenri Laleng	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	19
10	Nofia Putri Satira	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	21
19	Risa Masitoh	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	16
28	Veti Indriyani	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	21

**KELOMPOK 2**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Julieta Adinda Putri	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	21
7	Meitha Diah W.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	20
14	Novita Rahmadani	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	19
24	Sholihah Nuha N. F.	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	25
25	Syifa Khoirun N.	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23

**KELOMPOK 3**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Lidya Nursyahbani	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	21
9	Naeshella Meiliana S.	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	18
18	Rania Gaby E. W.	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	21
21	Rizky Maulana P.	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	24
31	Yusti Ayu Dahnia	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	22

**KELOMPOK 4**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Maharani Wijaya	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	21
16	Oktafani Annisa P.	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	16
17	Putri Dwi Rahmasari	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	20
22	Rosi Kharisa	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17
29	Winda Ulviana	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	22

**KELOMPOK 5**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Marlinda Risya S.	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	25
12	Novia Nur Fitriani	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	22
23	Sekar Mahiza P. P.	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	23
27	Valentina Mutia	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	18
30	Yayuk Sorayak	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	22

**KELOMPOK 6**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Mega Rahmawati	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	22
11	Novalia Kartika Sari	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17
13	Novita Ika Putri	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18
15	Nurul Fatikhah	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	22
20	Riska Nurlita Putri	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	18
26	Tiara Indah Sabrina	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	20

Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

**HASIL PENSKORAN PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
SIKLUS I**

Hari, tanggal : Jumat, 11 Mei 2018

No	NIS	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi										Jml	% Tiap Siswa
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	7889	Istiqomah Tri Susanti	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	18	60,00%
2	7890	Julieta Adinda Putri	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	21	70,00%
3	7891	Lidya Nursyahbani	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	21	70,00%
4	7892	Maharani Wijaya	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	21	70,00%
5	7893	Marlinda Risyana Sanjaya	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	25	83,33%
6	7894	Mega Rahmawati	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	22	73,33%
7	7895	Meitha Diah Widyastuti	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	20	66,67%
8	7896	<b>Mirza Tenri Laleng</b>	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	19	63,33%
9	7897	Naeshella Meiliana Sari	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	18	60,00%
10	7898	Nofia Putri Satira	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	21	70,00%
11	7899	Novalia Kartika Sari	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17	56,67%
12	7900	Novia Nur Fitriani	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	22	73,33%
13	7901	Novita Ika Pratiwi	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18	60,00%
14	7902	Novita Rahmadani	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	19	63,33%
15	7903	Nurul Fatikhah	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	22	73,33%
16	7904	Oktafani Annisa Putri	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	16	53,33%
17	7905	Putri Dwi Rahmasari	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	20	66,67%
18	7906	Rania Gaby Erasia Wibowo	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	21	70,00%

19	7907	Risa Masitoh	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	16	53,33%
20	7908	Riska Nurlita Putri	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	18	60,00%
21	7909	<b>Rizky Maulana Pohan</b>	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	24	80,00%
22	7910	Rosi Kharisa	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17	56,67%
23	7912	Sekar Mahiza Pradya Paramita	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	23	76,67%
24	7913	Sholihah Nuha Nur Faridah	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	25	83,33%
25	7914	Syifa Khoirun Ni'mah	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23	76,67%
26	7915	Tiara Indah Sabrina	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	20	66,67%
27	7916	Valentina Mutia	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	18	60,00%
28	7917	Veti Indriyani	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	21	70,00%
29	7918	Winda Ulviana	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	22	73,33%
30	7919	Yayuk Sorayak	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	22	73,33%
31	7920	Yusti Ayu Dahnia	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	22	73,33%
Σ Skor			47	70	65	43	66	75	71	52	79	64	632	
Skor Maksimal			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	930	
Rata-rata % Tiap Indikator			50,54%	75,27%	69,89%	46,24%	70,97%	80,65%	76,34%	55,91%	84,95%	68,82%	67,96%	

Lampiran 10. Catatan Lapangan Siklus I

**CATATAN LAPANGAN SIKLUS I**

Hari : Jumat

Tanggal : 11 Mei 2018

Jam ke : 8-10 (13.45 – 16.00 WIB)

Materi : Penggunaan Kartu Piutang dan Utang Perusahaan Dagang

Jumlah Siswa : 31

Catatan :

Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Mei 2018 jam ke-8 sampai jam ke-10. Guru mata pelajaran, peneliti, dan para observer memasuki kelas (laboratorium multimedia) pada pukul 13.40 WIB untuk menyiapkan perlengkapan. Siswa memasuki ruangan pada pukul 13.50 WIB yang seharusnya pukul 13.45 WIB, hal tersebut karena perjalanan untuk *moving class*. Setelah semua siswa memasuki ruangan, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengecek kerapihan siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyalakan dan menyiapkan komputer masing-masing. Para observer telah menempatkan diri pada posisi yang telah ditentukan. Guru memulai pelajaran dengan mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dipelajari.

Pada pukul 14.10 WIB guru memulai menjelaskan tahapan proses pembelajaran pada pertemuan tersebut dan dilanjutkan dengan memulai menjelaskan materi penggunaan kartu piutang dan utang serta pengisian saldonya untuk perusahaan dagang kepada siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran

dengan metode caramah dikombinasi dengan tanya jawab yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan mampu menyampaikan pendapat/informasi. Kemudian guru bersama dengan peneliti membagi kelas ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. Guru bersama peneliti menjelaskan tentang tugas yang harus diselesaikan oleh siswa melalui kegiatan diskusi.

Pukul 14.30 WIB siswa dipersilahkan untuk memulai mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi. Guru dibantu peneliti mengontrol terlaksananya diskusi pada masing-masing kelompok. Diskusi berlangsung lancar meskipun terdapat beberapa situasi siswa saling bertanya antar kelompok dan terjadi diskusi diluar mata pelajaran. Kegiatan diskusi diakhiri pada pukul 15.25 WIB dan dilanjutkan dengan presentasi jawaban soal kasus yang diberikan. Dikarenkan terbatasnya waktu, guru memilih secara acak 2 kelompok untuk memaparkan jawaban dari hasil diskusi kelompok. Kelompok yang tidak mendapat kesempatan memaparkan jawaban maka diwajibkan untuk mrnyampaikan saran/sanggahan/jawaban kepada kelompok pemapar.

Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dipotong jam istirahat pada pukul 15.15 WIB tetap dilanjutkan berdasarkan kesepakatan bersama. Pada pukul 15.45 WIB guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran pada hari tersebut dan mengajak siswa membuat kesimpulan bersama. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk menyiapkan materi tersebut. Guru juga memberikan tugas kepada siswa terkait pelajaran yang telah disampaikan. Pelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam pada pukul 16.00 WIB.

Lampiran 11. Silabus Siklus II

### **SILABUS KOMPUTER AKUNTANSI**

**Satuan Pendidikan : SMK**

**Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen**

**Program Keahlian : Keuangan**

**Paket Keahlian : Akuntansi**

**Kelas /Semester : XI /2**

**Kompetensi Inti:**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan	1. Penggunaan menu untuk pembuatan kartu item persediaan 2. Kartu item persediaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan kartu item untuk setiap barang dagangan</li> <li>• Penentuan kelompok barang dan akun penjualan barang</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok</li> <li>• Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok</li> </ul> <b>Menanya</b> merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan materi pokok	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok  <b>Portofolio</b>	<b>6 Jp</b>	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Manual

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam akuntansi</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p>		<p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan langkah-langkah pemecahan masalah didasarkan pada solusi yang ditentukan</li> <li>• Memilih alternatif pemecahan masalah lainnya</li> </ul> <p><b>Menyimpulkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</li> <li>• Mengaitkan dengan</li> </ul>	<p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.1. Menjelaskan kartu item untuk setiap barang dagangan yang dijual oleh perusahaan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Membuat kartu item untuk setiap barang dagangan yang dijual oleh perusahaan		konsep dan masalah lainnya			

Lampiran 12. Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**No. 02**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Komputer Akuntansi

Kelas/Semester : XI

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menjelaskan penggunaan kartu item persediaan untuk setiap barang dagangan yang dijual oleh perusahaan..
2. Menggunakan kartu item persediaan untuk setiap barang dagangan yang dijual oleh perusahaan.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan penggunaan menu untuk pembuatan kartu item persediaan
2. Penyiapan kartu item untuk setiap barang dagangan
3. Penentuan kelompok barang dan akun penjualan barang

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah menggali informasi dan berdiskusi siswa dapat menjelaskan penggunaan kartu item persediaan barang dagangan dengan benar
2. Setelah menggali informasi dan berdiskusi siswa dapat menyiapkan kartu item persediaan barang dagangan dengan benar
3. Setelah menggali informasi dan berdiskusi peserta didik dapat menentukan kelompok barang dan dagang akun penjualan barang dengan benar

4. Setelah mengamati demo peserta didik dapat membuat kartu persediaan barang dagangan dengan benar

#### **E. Materi Pembelajaran**

Pada MYOB, istilah item digunakan untuk menjelaskan barang yang dibeli, dijual, dan disimpan perusahaan. Jika item tersebut digunakan untuk membuat item lain, maka dinamakan komponen. Sedangkan item yang dihasilkan dari item-item lain (komponen-komponen) dinamakan item akhir.

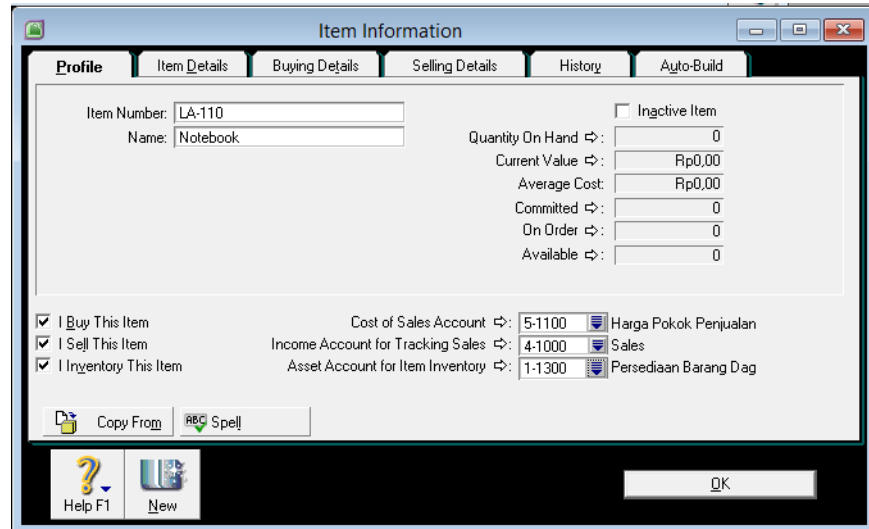
##### **1. Item List**

Menu item list digunakan untuk mencatat persediaan barang, yaitu meliputi 1) mencatat barang yang dibeli yang dicatat ke dalam akun “harga pokok penjualan”, 2) mencatat barang yang dibeli yang dicatat ke dalam akun “pembelian”, 3) mencatat pembelian barang yang hanya digunakan untuk keperluan kantor, 4) mencatat pembelian bahan baku yang hanya digunakan untuk produksi, 5) mencatat barang jadi yang diperoleh dari hasil produksi, 6) mencatat item hasil rakitan dari beberapa komponen, 7) mencatat komponen untuk membuat suatu produk. Prosedur untuk mencatat sebuah item persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan Command Centre **Inventory** + Klik tombol **Item List**
- b. klik [**New**]
- c. Masukkan kode item barang
- d. Masukkan nama item
- e. Tentukan jika:
  - 1) Item dibeli, maka tandai kotak **I Buy This Item**

2) Item dijual, maka tandai kotak **I Sell This Item**

3) Item disimpan, maka tandai kotak **I Inventory This Item**



f. Jika item dibeli, klik **Tab Buying Details**. Jika item dijual, klik **Tab Selling Details**.

g. Klik **[OK]**

## 2. Count Inventory

Pada akhir periode biasanya manajemen perusahaan mengadakan penghitungan fisik persediaan (stock opname). Selanjutnya, hasilnya dicatat ke dalam Inventory Count Sheet. Berdasarkan perhitungan fisik, MYOB akan secara otomatis memperhitungkan saldo tersebut dengan saldo menurut catatan komputer, selanjutnya saldo tersebut akan dicatat ke dalam jurnal penyesuaian (Inventory Adjustments). Selisih antara hasil stock opname dengan hitungan MYOB, dicatat ke dalam akun “Spoilage Expense” atau “Kerugian Persediaan” sebagai akibat kehilangan atau kerusakan persediaan barang. Adapun langkah-langkah menghitung fisik persediaan barang dagangan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan fisik barang, catatlah ke dalam kolom counted pada kotak dialog count inventory.
  - b. Klik tombol **Adjust Inventory**
  - c. Klik dropdown pada isian dalam Adjustment Inventory, pilih nama akun “Spoilage Expense” yang bersangkutan.
  - d. Klik tombol **Continue**
  - e. Klik tombol **[Record]**
3. Adjust Inventory

Fasilitas Adjust Inventory digunakan untuk mencatat penyesuaian persediaan. Langkah-langkah dalam mencatat penyesuaian adalah sebagai berikut: 1) aktifkan Command centre **Inventory + Adjust Inventory**. 2) klik **[Record]**, 3) klik **[Cancel]** atau close

4. Kartu Persediaan

Fasilitas Item Register, berfungsi untuk melihat dan mencetak mutasi persediaan selama satu periode tertentu baik secara individual, maupun secara keseluruhan. Fasilitas item register dapat berfungsi sebagaimana kartu persediaan pada akuntansi manual. Untuk dapat membuka kartu persediaan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Klik CC: **Inventory + Item Register**
  - b. Muncul jendela item register
  - c. Klik close.
5. Saldo Awal Persediaan Barang
- a. Aktifkan command centre **Inventory**, klik tombol **Count Inventory**.

- b. Masukkan kuantitas awal pada kolom **Counted** untuk setiap item yang memiliki persediaan awal
- c. Klik [**Adjust Inventory**]
- d. Klik panah dropdown [**Default Adjustment Account**]
- e. Klik nama akun yang dipilih jika nilai persediaan barang sudah dimasukkan pada saat mengisi saldo awal tiap-tiap akun. Jika belum pilih **Historical Balancing**
- f. Klik Tab [**Use Account**]
- g. Klik Tab Continue
- h. Klik [**Operating Balances**], isi
- i. Klik **Record**

## **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, praktik, dan presentasi

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Siklus II (3 jpl)**

#### **1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)**

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.

- c. Guru menyampaikan tema materi dan memberi pertanyaan rangsangan kepada siswa
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok, praktik dan diskusi.
- f. Guru menyampaikan rencana penilaian pengetahuan dan ketrampilan.

## 2. Kegiatan Inti (110 menit)

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
<b>Tahap 1:</b> Mengorganisasikan siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menginformasikan tujuan- tujuan pembelajaran kepada siswa</li> <li>b. Mendeskripsikan materi pokok penggunaan menu untuk pembuatan kartu item persediaan barang dagang</li> <li>c. Melontarkan pertanyaan kepada siswa terkait materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>d. Mengamati dan membimbing siswa</li> </ul>	20'
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membagi kelas ke dalam 6 kelompok (masing-masing kelompok berjumlah 5-6 siswa) secara acak</li> <li>b. Guru membagikan soal tentang kartu piutang dan utang kepada masing-masing siswa</li> <li>c. Mengamati dan membimbing siswa</li> </ul>	15'
<b>Tahap 3:</b> Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengkondisikan siswa agar dapat memecahkan masalah melalui diskusi</li> <li>b. Mendorong dan membantu siswa untuk mencari informasi dan menemukan solusi terhadap pemecahan masalah</li> <li>c. Mengamati dan membimbing siswa</li> </ul>	40'
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membantu siswa merencanakan dan menyapkan hasil karya mereka untuk dipresentasikan</li> <li>b. Guru mengkondisikan masing-masing kelompok dapat mempresentasikan jawaban secara bergantian di depan kelompok lain</li> <li>c. Guru mengamati jalannya diskusi</li> </ul>	20'

<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Membimbing siswa melakukan refleksi atas jawaban-jawaban yang siswa berikan b. Memberi masukan atas jalannya diskusi	15'
---	--	-----

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Merangkum materi pembelajaran bersama dengan siswa
- b. Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- c. Memberikan penugasan
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

## H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran berupas diskusi kelompok mencari solusi atas masalah terkait materi penggunaan menu kartu piutang dan utang perusahaan jasa.

## I. Instrumen dan Teknik Penilaian

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Tugas (diskusi)
- b. Observasi

### 2. Bentuk Instrumen

- a. Soal kasus untuk diskusi (terlampir)
- b. Pedoman dan lembar observasi

### 3. Pedoman Penskoran

#### a. Pedoman Penskoran Soal Kasus

No. Soal	Keterangan	Skor
1	Siswa dapat membuat kartu item persediaan barang dagangan	50

2	Siswa dapat menentukan kelompok barang dan akun penjualan barang	50
<b>Total</b>		100

**b. Pedoman Penskoran Pengamatan**

3 : Aktif

2 : Cukup Aktif

1 : Tidak Aktif

(Masing-masing indikator pengamatan terlampir)

**J. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

4. Media/Alat : Modul/buku pegangan, Power Point, Komputer,  
LCD, Printer

5. Bahan : Kertas HVS, Soal Diskusi

6. Sumber Belajar :

- e. Ali Mahmudi. (2009). *MYOB Accounting Versi 17*. Jakarta: Grasindo.
- f. Madcoms. (2003). *MYOB Accounting Versi 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- g. Ali Mahmudi. (2006). *MYOB Accounting & Premier*. Jakarta: Grasindo.
- h. Modul-modul MYOB.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Wahyu Winartuti, S. Pd.

NIP. 19660323 199412 2 002

Destiana Nur Annisa.

NIM. 14803241069

Lampiran 13. Soal Kasus Siklus II

**KASUS SOAL SIKLUS II**

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas dan Usaha Pokok Perusahaan**

Nama Perusahaan: PT. YOGA ALFA

Alamat : Jl. Teuku Umar No, 345, Yogyakarta

No. Telepon : (0274) 621189, 7401804

No. Faksimili : (0274) 561591

e-mail address : alfa\_yoga@gmail.com

PT. Yoga Alfa adalah usaha jual beli *smartphone*. Perusahaan tersebut dijalankan oleh Pak Yoga sebagai pemilik dibantu 2 teknisi dan 1 orang tenaga akuntansi. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak awal Januari 2017.

**B. Kebijakan Akuntansi**

1. Sistem pembukuan berpasangan, dengan basis akrual dan masalah pajak diabaikan.
2. Periode akuntansi tahunan (1 Januari s.d. 31 Desember) dibagi 12 periode bulanan.
3. Setiap akhir bulan dan akhir tahun disusun laporan keuangan.
4. Mata uang menggunakan rupiah.
5. Dalam penilaian persediaan, PT. Alfa Yoga menggunakan sistem perpetual dengan metode harga pokok rata-rata bergerak.

**C. Daftar Akun**

NO	NAMA AKUN	ACCOUNT TYPE
1-0000	Assets	Asset

1-1000	Current Assets	<i>Asset</i>
1-1110	Cash In Bank	<i>Bank</i>
1-1120	Petty Cash	<i>Bank</i>
1-1200	Accounts receivable	<i>Account receivable</i>
1-1210	Allowance for doubtful debts	<i>Other current asset</i>
1-1300	Inventory	<i>Other current asset</i>
1-1400	Store supplied	<i>Other current asset</i>
1-1500	Prepaid insurance	<i>Other current asset</i>
1-1600	PPN Income	<i>Other current asset</i>
1-1700	Prepaid tax	<i>Other current asset</i>
1-1800	Deposit paid	<i>Other current asset</i>
1-1900	Marketable securities	<i>Other current asset</i>
1-2000	Fixed assets	<i>Asset</i>
1-2100	Land st cost	<i>Fixed asset</i>
1-2200	Building at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2210	Building accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
1-2300	Vehicle at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2310	Vehicle accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
1-2400	Equipment at cost	<i>Fixed asset</i>
1-2410	Equipment accum. Dep.	<i>Fixed asset</i>
<b>2-0000</b>	<b>Liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
<b>2-1000</b>	<b>Current liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
2-1100	Accounts payable	<i>Account payable</i>
2-1200	Tax payable	<i>Other current liability</i>
2-1300	Accrued expense	<i>Other current liability</i>
2-1400	PPN Outcome	<i>Other current liability</i>
2-1500	Devidend payable	<i>Other current liability</i>
2-1600	Customer deposit	<i>Other current liability</i>
2-1700	PPN Payable	<i>Other current liability</i>
<b>2-2000</b>	<b>Long term liabilities</b>	<b><i>Liability</i></b>
2-2100	Esemka bank loan	<i>Long term liability</i>
<b>3-0000</b>	<b>Equity</b>	<b><i>Equity</i></b>
3-1100	Capitol stock	<i>Equity</i>
3-1200	Devidend	<i>Equity</i>
3-1300	Retained earning	<i>Equity</i>
3-1400	Current year earning	<i>Equity</i>
3-1500	Historical balancing	<i>Equity</i>
<b>4-0000</b>	<b>Revenues</b>	<b><i>Revenue</i></b>
4-1100	Sales	<i>Rebenuer</i>
4-1200	Sales return	<i>Revenue</i>
4-3000	Sales discounts	<i>Revenue</i>
<b>5-0000</b>	<b>Cost of good sold</b>	<b><i>Cost of sale</i></b>
5-1100	Cost of good sold	<i>Cost of sale</i>
5-1200	Freight in	<i>Cost of sale</i>

5-1300	Purchase discounts	<i>Cost of sale</i>
<b>6-0000</b>	<b>Operating expense</b>	<i>Expense</i>
6-1000	Sales expense	<i>Expense</i>
6-1100	Advertising expense	<i>Expense</i>
6-1200	Store supplies expense	<i>Expense</i>
6-1300	Utility expense	<i>Expense</i>
6-1400	Bad debt expense	<i>Expense</i>
6-1500	Spoilage expense	<i>Expense</i>
6-1600	Wages & salaries expense	<i>Expense</i>
6-2000	Administration & general	<i>Expense</i>
6-2100	Teleph, water, elect, exp.	<i>Expense</i>
6-2200	Depreciation expense	<i>Expense</i>
6-2300	Insurance expense	<i>Expense</i>
6-2400	Other operating expense	<i>Expense</i>
6-2500	Wages & salaries expense	<i>Expense</i>
<b>8-0000</b>	<b>Other revenue</b>	<i>Other revenue</i>
8-1100	Interest income	<i>Other revenue</i>
8-1200	Late free collected	<i>Other revenue</i>
8-1300	Freight collected	<i>Other revenue</i>
8-1400	Gain (loss) on sale of fixed	<i>Other revenue</i>
8-1500	Gain (loss) on sale of stock	<i>Other revenue</i>
<b>9-0000</b>	<b>Other expense</b>	<i>Other expense</i>
9-1100	Interest expense	<i>Other expense</i>
9-1200	Bank service charge	<i>Other expense</i>
9-1300	Income tax expense	<i>Other expense</i>
9-1400	Late fee paid	<i>Other expense</i>

**D. Neraca Saldo per 30 November 2017**

**PT. YOGA ALFA**

**TRIAL BALANCE**

**As of November 30, 2017**

<b>NO</b>	<b>ACCOUNT</b>	<b>DEBET</b>	<b>CREDIT</b>
1-1110	Cash In Bank	280.900.000	
1-1120	Petty Cash	2.000.000	
1-1200	Accounts receivable	68.000.000	
1-1210	Allowance for doubtful debts		680.000
1-1300	Inventory	94.500.000	
1-1400	Store supplied	2.245.000	
1-1500	Prepaid insurance	10.000.000	
1-1600	PPN Income	43.500.000	

1-1700	Prepaid tax	2.200.000	
1-1800	Deposit paid	6.000.000	
1-2100	Land st cost	200.000.000	
1-2200	Building at cost	250.000.000	
1-2210	Building accum. Dep.		25.000.000
1-2300	Vehicle at cost	150.000.000	
1-2310	Vehicle accum. Dep.		20.000.000
1-2400	Equipment at cost	15.000.000	
1-2410	Equipment accum. Dep.		6.000.000
2-1100	Accounts payable		35.000.000
2-1200	Tax payable		200.000
2-1300	Accrued expense		500.000
2-1400	PPN Outcome		55.700.000
2-1600	Customer deposit		10.000.000
2-2100	Esemka bank loan		200.000.000
3-1100	Capitol stock		150.000.000
/3-1300	Retained earning		475.093.000
4-1100	Sales		471.245.000
4-1200	Sales return	9.000.000	
4-3000	Sales discounts	2.500.000	
5-1100	Cost of good sold	250.000.000	
5-1200	Freight in	1.500.000	
5-1300	Purchase discounts		3.000.000
6-1100	Advertising expense	5.550.000	
6-1200	Store supplies expense	1.000.000	
6-1300	Utility expense	800.000	
6-1600	Wages & salaries expense	30.000.000	
6-2100	Teleph, water, elect, exp.	1.300.000	
6-2400	Other operating expense	1.500.000	
6-2500	Wages & salaries expense	29.500.000	
8-1100	Interest income		5.300.000
8-1200	Late free collected		3.587.000
8-1300	Freight collected		2.450.000
9-1100	Interest expense	2.980.000	
9-1200	Bank service charge	1.500.000	
9-1400	Late fee paid	2.280.000	
<b>TOTAL</b>		<b>1.463.755.000</b>	<b>1.463.755.000</b>

**E. Daftar Persediaan Barang dan Perlengkapan yang Digunakan**

Code	Item	QTY	Price/Unit	Amount	Sell Price
INV-01	Samsung Galaxy A5	15	2.000.000	30.000.000	3.500.000
INV-02	Samsung	20	1.800.000	36.000.000	3.000.000

	Galaxy Grand Prime				
INV-03	Samsung Galaxy JI ACE	15	1.900.000	28.500.000	2.500.000
<b>TOTAL</b>				94.500.000	

No	Code	Store Supplies Name	QTY	Harga Beli (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Per-01	Pulpen	15 Unit	3.000	45.000
2	Per-02	Kuitansi	20 Bendel	10.000	200.000
3	Per-03	Nota	20 Bendel	15.000	300.000
4	Per-04	Tas	35 Buah	15.000	525.000
5	Per-05	Plastik	20 Roll	5.000	100.000
6	Per-06	Spidol	15 Unit	5.000	75.000
7	Per-07	Kalkulator	10 Unit	100.000	1.000.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 2.245.000</b>

#### Daftar Peralatan Kantor yang Digunakan

No	Code	Equipments Name	QTY	Price/Unit (Rp)	Amount (Rp)
1	PK-01	Laptop	2 Unit	4.000.000	8.000.000
2	PK-02	Meja	10 Unit	200.000	2.000.000
3	PK-03	Kursi	10 Unit	150.000	1.500.000
4	PK-04	Rak	2 Unit	500.000	1.000.000
5	PK-05	AC Building A Effect	1 Unit	2.500.000	2.500.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 15.000.000</b>

## Jawaban Soal Kasus II

Kartu Persediaan PT. Yoga Alfa

Items Register

Search by: All Items

Dated From: 01/01/2017 To: 31/12/2017

Date	Src	ID #	Item	Memo	Quantity	Amount
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-01	SALDO AWAL PERLEN	15	Rp45.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-02	SALDO AWAL PERLEN	20	Rp200.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-03	SALDO AWAL PERLEN	20	Rp300.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-04	SALDO AWAL PERLEN	35	Rp525.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-05	SALDO AWAL PERLEN	20	Rp100.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-06	SALDO AWAL PERLEN	15	Rp75.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000002	Per-07	SALDO AWAL PERLEN	10	Rp1.000.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000003	PK-01	SALDO AWAL PERALA	2	Rp8.000.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000003	PK-02	SALDO AWAL PERALA	10	Rp2.000.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000003	PK-03	SALDO AWAL PERALA	10	Rp1.500.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000003	PK-04	SALDO AWAL PERALA	2	Rp1.000.000,00
01/01/2017	IJ	IJ000003	PK-05	SALDO AWAL PERALA	1	Rp2.500.000,00
01/12/2017	IJ	IJ000001	INV-01	SALDO AWAL PERSED	15	Rp52.500.000,00
01/12/2017	IJ	IJ000001	INV-02	SALDO AWAL PERSED	20	Rp60.000.000,00
01/12/2017	IJ	IJ000001	INV-03	SALDO AWAL PERSED	15	Rp37.500.000,00

Build Items
 Adjust Inventory

Help F1
 Print

Close

Lampiran 14. Daftar Hadir Siswa Siklus II

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
SIKLUS II**

Hari, tanggal : Senin, 14 Mei 2018

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Keterangan
1	7889	Istiqomah Tri Susanti	P	Hadir
2	7890	Julieta Adinda Putri	P	Hadir
3	7891	Lidya Nursyahbani	P	Hadir
4	7892	Maharani Wijaya	P	Hadir
5	7893	Marlinda Risyia Sanjaya	P	Hadir
6	7894	Mega Rahmawati	P	Hadir
7	7895	Meitha Diah Widyastuti	P	Hadir
8	7896	<b>Mirza Tenri Laleng</b>	L	Hadir
9	7897	Naeshella Meiliana Sari	P	Hadir
10	7898	Nofia Putri Satira	P	Hadir
11	7899	Novalia Kartika Sari	P	Hadir
12	7900	Novia Nur Fitriani	P	Hadir
13	7901	Novita Ika Pratiwi	P	Hadir
14	7902	Novita Rahmadani	P	Hadir
15	7903	Nurul Fatikhah	P	Hadir
16	7904	Oktafani Annisa Putri	P	Sakit
17	7905	Putri Dwi Rahmasari	P	Hadir
18	7906	Rania Gaby Erasias Wibowo	P	Hadir
19	7907	Risa Masitoh	P	Hadir
20	7908	Riska Nurlita Putri	P	Hadir
21	7909	<b>Rizky Maulana Pohan</b>	L	Hadir
22	7910	Rosi Kharisa	P	Hadir
23	7912	Sekar Mahiza Pradya Paramita	P	Hadir
24	7913	Sholihah Nuha Nur Faridah	P	Hadir
25	7914	Syifa Khoirun Ni'mah	P	Hadir
26	7915	Tiara Indah Sabrina	P	Hadir
27	7916	Valentina Mutia	P	Hadir
28	7917	Veti Indriyani	P	Hadir
29	7918	Winda Ulviana	P	Sakit
30	7919	Yayuk Sorayak	P	Hadir
31	7920	Yusti Ayu Dahnia	P	Hadir
Jumlah Siswa Hadir				29
Izin				-
Sakit				2
Tanpa Keterangan				-

Lampiran 15. Lembar Penilaian Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**

**KELOMPOK 1**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Istiqomah Tri Susanti	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26
8	Mirza Tenri Laleng	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	24
10	Nofia Putri Satira	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	24
19	Risa Masitoh	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	24
28	Veti Indriyani	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	24

**KELOMPOK 2**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Julieta Adinda Putri	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	25
7	Meitha Diah W.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
14	Novita Rahmadani	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	23
24	Sholihah Nuha N. F.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
25	Syifa Khoirun N.	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	24

**KELOMPOK 3**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Lidya Nursyahbani	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26
9	Naeshella Meiliana S.	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	23
18	Rania Gaby E. W.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26
21	Rizky Maulana P.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
31	Yusti Ayu Dahnia	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26

**KELOMPOK 4**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Maharani Wijaya	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
16	Oktafani Annisa P.	Sakit										
17	Putri Dwi Rahmasari	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	26
22	Rosi Kharisa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
29	Winda Ulviana	Sakit										

**KELOMPOK 5**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Marlinda Risya S.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
12	Novia Nur Fitriani	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
23	Sekar Mahiza P. P.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
27	Valentina Mutia	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
30	Yayuk Sorayak	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27

**KELOMPOK 6**

NO	NAMA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI										JUM LAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Mega Rahmawati	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
11	Novalia Kartika Sari	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26
13	Novita Ika Putri	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	25
15	Nurul Fatikhah	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
20	Riska Nurlita Putri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26
26	Tiara Indah Sabrina	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27

Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

**HASIL PENSKORAN PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
SIKLUS II**

Hari, tanggal : Senin, 14 Mei 2018

No	NIS	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi										Jml	% Tiap Siswa
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	7889	Istiqomah Tri Susanti	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26	86,67%
2	7890	Julieta Adinda Putri	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	25	83,33%
3	7891	Lidya Nursyahbani	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	86,67%
4	7892	Maharani Wijaya	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	90,00%
5	7893	Marlinda Risya Sanjaya	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	93,33%
6	7894	Mega Rahmawati	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	93,33%
7	7895	Meitha Diah Widyastuti	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27	90,00%
8	7896	<b>Mirza Tenri Laleng</b>	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	24	80,00%
9	7897	Naeshella Meiliana Sari	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	23	76,67%
10	7898	Nofia Putri Satira	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	24	80,00%
11	7899	Novalia Kartika Sari	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26	86,67%
12	7900	Novia Nur Fitriani	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24	80,00%
13	7901	Novita Ika Pratiwi	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	25	83,33%
14	7902	Novita Rahmadani	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	23	76,67%
15	7903	Nurul Fatikhah	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26	86,67%
16	7904	Oktafani Annisa Putri	Sakit											
17	7905	Putri Dwi Rahmasari	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	26	86,67%
18	7906	Rania Gaby Erasias Wibowo	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26	86,67%

19	7907	Risa Masitoh	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	24	80,00%
20	7908	Riska Nurlita Putri	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	26	86,67%
21	7909	<b>Rizky Maulana Pohan</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	93,33%
22	7910	Rosi Kharisa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	93,33%
23	7912	Sekar Mahiza Pradya Paramita	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26	86,67%
24	7913	Sholihah Nuha Nur Faridah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	93,33%
25	7914	Syifa Khoirun Ni'mah	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	24	80,00%
26	7915	Tiara Indah Sabrina	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27	90,00%
27	7916	Valentina Mutia	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26	86,67%
28	7917	Veti Indriyani	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	24	80,00%
29	7918	Winda Ulviana	Sakit											
30	7919	Yayuk Sorayak	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27	90,00%
31	7920	Yusti Ayu Dahnia	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26	86,67%
Σ Skor			74	80	66	68	77	80	79	73	82	69	748	
Skor Maksimal			87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	870	
Rata-rata % Tiap Indikator			85,06%	91,95%	75,86%	78,16%	88,51%	91,95%	90,80%	83,91%	94,25%	79,31%	85,98%	

Lampiran 17. Catatan Lapangan Siklus II

**CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**

Hari : Senin  
Tanggal : 14 Mei 2018  
Jam ke : 8-10 (13.45 – 16.00 WIB)  
Materi : Penggunaan Kartu Item Persediaan Perusahaan Dagang  
Jumlah Siswa : 29  
Catatan :

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 Mei 2018 jam ke-8 sampai jam ke-10. Pada siklus ini terdapat dua siswa yang tidak mengikuti pelajaran dikarenakan sakit. Guru mata pelajaran, peneliti, dan para observer memasuki kelas (laboratorium multimedia) pada pukul 13.45 WIB untuk menyiapkan perlengkapan. Siswa memasuki ruangan pada pukul 14.00 WIB yang seharusnya pukul 13.45 WIB, hal tersebut karena perjalanan untuk *moving class* dan hampir setengah dari jumlah siswa baru selesai melakukan gladi bersih paduan suara untuk acara sekolah. Setelah semua siswa memasuki ruangan, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengecek kerapihan siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyalakan dan menyiapkan komputer masing-masing. Para observer telah menempatkan diri pada posisi yang telah ditentukan. Guru memulai pelajaran dengan mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dipelajari.

Upaya pengkondisian siswa pada awal pelajaran memakan waktu karena kondisi siswa yang belum siap memulai pelajaran. Pada pukul 14.20 WIB guru

memulai menjelaskan tahapan proses pembelajaran pada pertemuan tersebut dan dilanjutkan dengan memulai menjelaskan materi penggunaan kartu item persediaan serta pengisian saldonya untuk perusahaan dagang kepada siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode caramah dikombinasi dengan tanya jawab yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan mampu menyampaikan pendapat/informasi. Kemudian guru bersama dengan peneliti membagi kelas ke dalam 6 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa sesuai dengan kelompok pada siklus I. Guru bersama peneliti menjelaskan tentang tugas yang harus diselesaikan oleh siswa melalui kegiatan diskusi.

Pukul 14.40 WIB siswa dipersilahkan untuk memulai mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi. Guru dibantu peneliti mengontrol terlaksananya diskusi pada masing-masing kelompok. Diskusi berlangsung lancar meskipun terdapat beberapa situasi siswa saling bertanya antar kelompok dan terjadi diskusi diluar mata pelajaran. Kegiatan diskusi diakhiri pada pukul 15.20 WIB dan dilanjutkan dengan presentasi jawaban soal kasus yang diberikan. Dikarenkan terbatasnya waktu, guru memilih 2 kelompok yang pada pertemuan sebelumnya belum maju untuk memaparkan jawaban dari hasil diskusi kelompok. Kelompok yang tidak mendapat kesempatan memaparkan jawaban maka diwajibkan untuk mrnyampaikan saran/sanggahan/jawaban kepada kelompok pemapar.

Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dipotong jam istirahat pada pukul 15.15 WIB tetap dilanjutkan berdasarkan kesepakatan bersama. Pada pukul 15.45 WIB guru dan siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran pada hari tersebut dan mengajak siswa membuat kesimpulan bersama. Guru menyampaikan

materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk menyiapkan materi tersebut. Guru juga memberikan tugas kepada siswa terkait pelajaran yang telah disampaikan. Pelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan diakhiri dengan salam pada pukul 16.00 WIB.

Lampiran 18. Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Observer

**PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Melly Yovitasari

NIM : 14803241063

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Destiana Nur Annisa

NIM : 14803241069

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian:

“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan  
Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1  
Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 8 Mei 2018  
Yang membuat,



Melly Yovitasari  
NIM. 14803241063

## PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Viktaria

NIM : 14803241071

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Destiana Nur Annisa

NIM : 14803241069

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian:

“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 8 Mei 2018  
Yang membuat,



Viktaria  
NIM. 14803241071

## PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifa Solichah

NIM : 14803241072

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Destiana Nur Annisa

NIM : 14803241069

Program Studi : Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian:

“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan

Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 8 Mei 2018  
Yang membuat,



Rifa Solichah  
NIM. 14803241072

## Lampiran 19. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5872/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 1698/UN34.18/PP.07.02/2018  
Tanggal : 7 Mei 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : DESTIANA NUR ANNISA  
NIM : 14803241069  
No.HP/Identitas : 087727858649/3471095012950002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 8 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovg.go.id, email : [dikpora@jogjaprovg.go.id](mailto:dikpora@jogjaprovg.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Nomor : 074/5261  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5872/Kesbangpol/2018 tanggal 8 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Destiana Nur Annisa  
NIM : 14803241069  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK S MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA YAHUN AJARAN 2017/2018  
Lokasi : SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Waktu : 8 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



a.n Kepala  
Pit. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

**Didik Wardaya, SE., M.Pd.**  
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :  
1. Kepala Dinas Dikpora DIY  
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 20. Foto Kegiatan



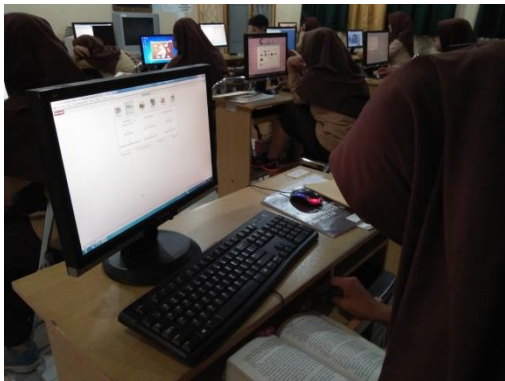
Peneliti menjelaskan tentang materi dan teknis pengerjaan soal kasus siklus I

I



Peneliti menjelaskan tentang materi dan teknis pengerjaan soal kasus siklus II

II



Siswa menyimak materi yang dijelaskan pada siklus I



Siswa mencatat pembahasan hasil presentasi kelompok lain pada siklus II



Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan pada siklus I



Siswa berdiskusi pada siklus II